

**PENGARUH LITERASI AKUNTANSI DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI KOTA MADYA YOGYAKARTA**



Oleh :

Nabilah Naura Setiawan

NIM : 19312245

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

SKRIPSI

Disusun dan diajukan guna memenuhi sebagai salah satu syarat mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 13 Mei 2024



Penulis,

Nabilah Naura Setiawan

(Nabilah Naura Setiawan)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LITERASI AKUNTANSI DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI KOTA MADYA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

Nabilah Naura Setiawan

19312245

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal, 11 Mei 2024

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sugeng Indardi', written over a horizontal line.

(Drs. Sugeng Indardi, MBA., SAS.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH LITERASI AKUNTANSI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEBERHASILAN
UMKM DI KOTA MADYA YOGYAKARTA

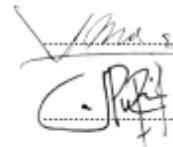
Disusun oleh : NABILAH NAURA SETIAWAN

Nomor Mahasiswa : 19312245

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 03 Juni 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Sugeng Indardi, MBA., SAS.

Penguji : Kinanthi Putri Ardiami, SE., Ak., M.Ak.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia


Johan Ardian, S.E., Ak., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

HALAMAN MOTTO

**“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”**

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya persembahkan skripsi ini kepada ibu saya tercinta Ettyk Widyawati, serta nenek saya Suharti (Alm) yang telah memberikan segala kasih sayang, dukungan, maupun doa yang tidak pernah putus kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan kewajiban saya dalam menuntut ilmu di Universitas Islam Indonesia.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Nabilah Naura Setiawan selaku peneliti sekaligus penulis ingin mengungkapkan pujian dan rasa syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya serta meng haturkan shalawat serta salam kepada Rasulullah kita yaitu Nabi Muhammad SAW, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH LITERASI AKUNTANSI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI KOTA MADYA YOGYAKARTA”** dengan lancar. Hal ini bertujuan agar penulis dapat memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta.

Ketika proses pembuatan skripsi ini penulis menyadari bahwa kelancaran penulisan ini tidak luput dari arahan, dukungan, doa dan bimbingan yang didapatkan dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu yang saya cintai, yaitu Ibu Ettyk Widayawati yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, dan kasih sayang yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Terimakasih atas kepercayaan yang telah

diberikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan sampai saat ini. Semoga ibu senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, umur yang panjang, serta rezeki yang lancar oleh Allah SWT. Aamiin.

2. Kepada nenek saya (Alm) Ibu Hj. Suharti yang dengan sangat sabar merawat saya sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah saya yang tak luput dari dukungan, dan doa beliau. Semoga uti diampuni segala dosa-dosanya dan ditempatkan di surganya Allah SWT.
3. Bapak saya (Alm) Bambang Setiawan, terimakasih telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa disisa umur terakhirnya. Terima kasih juga untuk cinta, kasih sayang, serta pelajaran hidup bagi saya. Hanya doa yang bisa ya berikan kepada almarhum bapak saya.
4. Kepada diri saya sendiri, terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah menyelesaikan masa perkuliahan dan tidak memilih untuk tidak menyerah dalam kondisi seberat apapun. Saya bangga kepada diri saya sendiri yang dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan hambatan, tantangan, serta lika-liku kehidupan yang dijalani.
5. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

7. Bapak Dekar Urumasah, S.E., S.Si., M.Com., Ph.D., CfrA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., MSc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
9. Bapak Drs. Sugeng Indardi, MBA., SAS. selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat berbesar hati untuk meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan rutin kepada penulis, serta bersabar dalam membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan saran yang telah diberikan semoga dapat menjadi amal jariyah. Semoga Pak Sugeng senantiasa diberikan kesehatan serta rezeki yang lancar dan barokah. Aamiin.
10. Seluruh dosen dan staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.
11. Kepada seluruh teman-teman penulis di Universitas Islam Indonesia yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih banyak untuk semua dukungan dan motivasi serta sudah berteman dengan baik dengan penulis.
12. Ica dan Rasin selaku teman penulis yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyusun penelitian ini.
13. Para responden yang sudah baik hati meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dengan ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah membantu, memberikan dukungan serta doanya kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak

Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas segala dukungan dari semua pihak, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan. Akhir kata, skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga penulis menerima kritik dan saran dari pembaca agar kedepannya menjadi jauh lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 06 Mei 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nabilah' with a stylized flourish underneath.

Nabilah Naura Setiawan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	12
2.1.1 Kriteria dan Ciri-Ciri UMKM.....	13
2.2. Literasi Akuntansi.....	17
2.2.1 Indikator Literasi Akuntansi	18
2.3 Literasi Keuangan.....	25

2.3.1 Indikator Literasi Keuangan.....	26
2.4 Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	32
2.4.1 Indikator Keberhasilan UMKM	33
2.5. Penelitian Terdahulu	38
2.6. Hipotesis Penelitian	47
2.6.1. Pengaruh Literasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta	47
2.6.2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta	50
2.6.3. Pengaruh Literasi Akuntansi & Literasi Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta	51
2.7. Kerangka Penelitian.....	52
BAB III.....	54
METODE PENELITIAN	54
3.1. Lokasi, Sumber Data dan Jenis Penelitian.....	54
3.2. Populasi dan Sampel.....	55
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	56
3.3.1. Definisi Operasional Keberhasilan UMKM.....	57
3.3.2. Definisi Operasional Kemampuan Literasi Akuntansi	61
3.3.3. Definisi Operasional Kemampuan Literasi Keuangan.....	63
3.4. Teknik Analisa Data	68
3.4.1. Analisa Statistika Deskriptif.....	68
3.4.2. Uji Kualitas Data.....	68
3.4.3. Uji Asumsi Data.....	70
3.4.4. Metode Analisa Data.....	71
3.4.5. Uji Hipotesis.....	72
BAB IV.....	75
HASIL DAN PEMBAHASAN	75
4.1. Profil dan Karakteristik Responden.....	75
4.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	75

4.1.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	76
4.1.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan UMKM.....	76
4.1.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	77
4.1.5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	78
4.1.6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri.....	78
4.2.	Uji Statistik Deskriptif.....	79
4.3.	Uji Validitas Data dan Reliabilitas Data.....	81
4.3.1	Uji Validitas Data.....	81
4.3.2.	Uji Reliabilitas Data.....	83
4.4.	Uji Asumsi Data.....	84
4.4.1.	Uji Normalitas Data.....	84
4.4.2.	Uji Multikolinearitas Data.....	85
4.4.3.	Uji Heteroskedastisitas Data.....	86
4.5.	Hasil Penelitian.....	87
4.5.1.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	87
4.5.2.	Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T).....	89
4.5.3.	Pengujian Hipotesis Simultan (Uji f).....	90
4.5.4.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>r square</i>).....	91
4.6.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
4.6.1.	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kota Madya Yogyakarta.....	91
4.6.2.	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kota Madya Yogyakarta.....	93
4.6.3.	Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kota Madya Yogyakarta.....	94
BAB V	97
SIMPULAN DAN SARAN	97
5.1.	Simpulan.....	97
5.2.	Keterbatasan.....	97
5.3.	Implikasi.....	98

5.4. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	107
DAFTAR PERTANYAAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Skala Pengukuran Likert Keberhasilan UMKM	60
Tabel 3.2. Skala Pengukuran Likert Literasi Akuntansi.....	63
Tabel 3.3. Skala Pengukuran Likert Literasi Akuntansi.....	67
Tabel 4.1.	75
Tabel 4.2 Jenis Kelamin	76
Tabel 4.3 Jabatan UMKM	76
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir	77
Tabel 4.5 Pengalaman Kerja.....	78
Tabel 4.6 Lama Usaha Berdiri.....	79
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif.....	80
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas	81
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	83
Tabel 4.10 Uji Normalitas	84
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas	85
Tabel 4.12 Uji Heterokedastisitas	86
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	88
Tabel 4.14 Hasil Uji T Parsial	89
Tabel 4.15 Hasil Uji f	90
Tabel 4.16 Hasil Uji r square.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perkembangan UMKM pada Periode 2010-2013 di Indonesia.....	15
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian.....	52
Gambar 4. 1. P-Plot	85
Gambar 4.2. Scatterplot.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	107
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian.....	108
Lampiran 3 Hasil Penelitian	116
Lampiran 4 Uji Karakteristik Responden.....	131
Lampiran 5 Uji Deskriptif	134
Lampiran 6 Uji Normalitas.....	135
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas	136
Lampiran 8 Uji Heterokedastisitas	138
Lampiran 9 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	139

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data primer berupa kuisisioner online (*Google Form*) dan kuisisioner cetak yang dibagikan kepada responden. Populasi yang terdapat pada penelitian ini merupakan seluruh UMKM di Kota Madya Yogyakarta. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling*, dengan menggunakan kriteria UMKM yang sudah berdiri minimal 1 tahun, memiliki jumlah karyawan minimal 3 orang, dan UMKM yang berjenis usaha makanan (kuliner), kerajinan tangan, *fashion* (toko pakaian), *coffee shop*, dll. Dari kriteria UMKM tersebut diperoleh sampel sebanyak 107 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Variabel literasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. (2) Variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. (3) Variabel literasi akuntansi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Kata Kunci : Literasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Keberhasilan UMKM

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of accounting literacy and financial literacy on the success of MSMEs in the Municipality of Yogyakarta. This research uses quantitative methods and primary data in the form of online questionnaires (Google Forms) and printed questionnaires which are distributed to respondents. The population in this research is all MSMEs in the Municipality of Yogyakarta. The sampling method used in this research is purposive sampling, using the criteria of MSMEs that have been established for at least 1 year, have a minimum number of employees of 3 people, and MSMEs that are food (culinary), handicrafts, fashion (clothing shops), coffee shops, etc. From the MSME criteria, a sample of 107 respondents was obtained. The results of this research show that (1) The accounting literacy variable has a significant effect on the success of MSMEs. (2) The financial literacy variable has a significant effect on the success of MSMEs. (3) The variables of accounting literacy and financial literacy simultaneously have a significant effect on the success of MSMEs.

Keywords: *Accounting Literacy, Financial Literacy, MSME Success*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangatlah penting dalam pertumbuhan perekonomian dalam suatu daerah bahkan negara, khususnya di Indonesia. Seperti contohnya saat masa-masa krisis moneter saat krisis 1998 dan Pandemi wabah virus *Corona*, terbukti UMKM terbukti menjadi segmen yang paling tahan terhadap gejolak ekonomi. Selain itu salah satu aspek yang membuat UMKM dapat mendominasi perekonomian di Indonesia yaitu dapat mengoptimalkan sumber daya lokal, seperti membeli bahan baku dari Indonesia, karyawan dari Indonesia, lalu menjual produknya juga biasanya ke Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa perputaran uang yang didapat tidak ada yang keluar dari Indonesia. Bahkan tidak jarang ada beberapa UMKM yang berhasil mengekspor produknya ke luar negeri dan dapat mendatangkan lebih banyak uang ke Indonesia. UMKM merupakan pusat dari ekonomi yang menghasilkan nilai pendapatan bertambah (L. T. A. Sari & Fisabilillah, 2021).

Peranan UMKM sendiri memberikan kontribusi untuk Produk Domestik Bruto (PDB). Menurut Kementerian dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada tahun 2021 jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai 64,2% dengan memberikan kontribusi 61,07% atau 8.573,89 Triliun pada PDB. Selain telah berkontribusi besar

terhadap PDB, UMKM juga memberikan kontribusi dalam aspek mengurangi angka pengangguran karena tersedianya lapangan pekerjaan dari banyaknya jumlah UMKM yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut bisa dikatakan bahwa UMKM sangat membantu pemerintahan dalam mengurangi tingkat pengangguran serta mengurangi angka kemiskinan yang ada di Indonesia yang akan memberikan dampak terhadap kesejahteraan hidup masyarakat Indonesia. Maka dari itu keberhasilan UMKM sangat bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat maupun pemerintahan.

Akan tetapi tidak sedikit para pelaku UMKM yang mengharuskan menutup usahanya dikarenakan ada masalah internal maupun masalah eksternal. Masalah internal diantaranya jumlah SDM yang bisa dibidang masih kurang memahami terkait pengelolaan bisnis, terutama terkait pencatatan dan membuat laporan keuangan. Lalu untuk masalah eksternal ialah terkait sulitnya akses pasar, lalu melonjaknya harga bahan baku yang mengakibatkan penurunan produksi, adanya kenaikan suku bunga pinjaman. Oleh karena itu jika ada kendala terkait kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan literasi keuangan dapat mempengaruhi terhadap kelangsungan suatu usaha khususnya terkait keberhasilan suatu UMKM.

Menurut Rudiantoro & Siregar (2012), pengetahuan literasi akuntansi adalah sebuah proses sistematis yang meliputi proses pengelompokkan, mencatat, dan mengkomunikasikan hasil dari proses tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Para pelaku UMKM bisa dengan mudah mengelompokkan transaksi

keuangan dalam bentuk satuan uang. Lalu setelah mengelompokkan transaksi tersebut akan dibuatnya sebuah catatan gunanya untuk mempermudah dalam penyusunan sebuah laporan keuangan. Setelah itu akan mengkomunikasikannya hasil laporan keuangan tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk membantu dalam mengambil keputusan. Pengetahuan literasi akuntansi sangatlah penting bagi pelaku UMKM, dikarenakan sebagai dasar dalam menjalankan UMKM khususnya dari segi keuangan sebagai alternatif solusi jika terdapat permasalahan pada keuangan, sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan tersebut (Hatta & Budiyati, 2021). Kemampuan literasi akuntansi sendiri dapat diperoleh dari ilmu pengetahuan yang biasanya didapatkan dari pendidikan atau pelatihan, selain dari pendidikan maupun pelatihan kemampuan literasi akuntansi dapat juga diperoleh dari skill yang dimiliki dalam mengelola laporan keuangan.

Kemampuan literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keahlian dalam mengelola sumber daya keuangan guna mencapai kesejahteraan (Afrida & Sari, 2021). Literasi keuangan dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola usahanya, mulai dari menyusun anggaran, perencanaan dana usahanya, dan sebagai acuan dalam pengetahuan umum dari segi keuangan dalam mencapai tujuan usahanya (Fahrizal et al., 2021).

Keberhasilan usaha sendiri ialah ketika suatu perusahaan mencapai tujuannya. Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) sering kali ditentukan oleh berkembangnya skala usaha yang dimiliki. Dari yang semula hanya mampu mengelola

bahan baku perhari dengan jumlah yang sedikit, berikutnya dapat meningkatkan pengelolaan bahan baku yang lebih banyak. Hal ini akan mempengaruhi laba dan besar kecilnya pendapatan dari usaha itu sendiri. Keberhasilan sendiri sangat penting bagi suatu usaha UMKM karena melalui pengaturan keuangan yang baik suatu usaha dapat menjalankan bisnis tersebut secara optimal. Apabila terdapat kesalahan dalam pengelolaan akuntansi maupun keuangan maka dapat berakibat buruk bagi suatu usaha untuk kedepannya. Inggarwati & Kaudi (2010), keberhasilan UMKM dapat diukur dengan menilai bertambahnya penjualan dan produksi, bertambahnya jumlah tenaga kerja, dan indikator keuangan seperti naiknya jumlah laba (*profit*), bertambahnya aset perusahaan yang dimiliki. Jika hal tersebut terwujud maka suatu usaha bisa dikatakan berhasil.

Bertambahnya penjualan pertahun dapat dilihat dengan adanya jumlah produksi dan pendapatan yang meningkat seiring berjalannya UMKM tersebut, hal ini juga mengindikasikan bahwa UMKM tersebut memiliki pertumbuhan positif dan kinerja yang baik. Silviana, (2016) menyatakan bahwa bertambahnya penjualan pertahun dapat diperoleh dengan cara meningkatkan target pasar dari permintaan industri dimana perusahaan tersebut beroperasi. Tenaga kerja dapat berpengaruh terkait keberhasilan suatu usaha, karena dengan meningkatkan ketrampilan juga keahlian jumlah tenaga kerja maka dapat meningkatkan keberhasilan suatu usaha (Aprilia & Melati, 2021). Lalu untuk pertumbuhan laba sendiri dapat digunakan sebagai alat ukur efektivitas dimana kegiatan perusahaan tersebut beroperasi. Dengan tujuan dapat

mengetahui perkembangan perusahaan dalam periode tertentu, bisa mengalami kenaikan atau bisa juga mengalami penurunan. Adanya peningkatan pelaku UMKM dalam menghasilkan laba akan memperlihatkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola, mengalokasikan dan menjaga aset (Silviana, 2016). Aset bersih perusahaan menunjukan keberhasilan dari perusahaan itu sendiri. Dewi & Sudiarta (2017), menjelaskan bahwa peningkatan aset perusahaan diharapkan bagi perusahaan baik pihak internal maupun eksternal, karna semakin tinggi aset perusahaan berkembang maka menandakan bahwa perusahaan tersebut telah mengalami keberhasilan.

Menurut Faizal (2007), keberhasilan usaha pada dasarnya merupakan keberhasilan dari aktivitas bisnis yang telah dicapai. Suatu usaha bisa dikatakan berhasil jika usaha tersebut mendapatkan laba atau *profit*, walaupun laba bukanlah satu satunya aspek untuk dikatakan berhasil karna tentunya ada aspek aspek lain yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha UMKM. Seperti yang dikatakan (Rini & Laturette, 2016) ada tujuh aspek yang mempengaruhi keberhasilan UMKM yakni peningkatan modal, peningkatan jumlah produksi, jumlah pelanggan, perluasan usaha, perluasan daerah pemasaran, perbaikan sarana fisik, dan peningkatan pendapatan. Walaupun demikian laba atau *profit* merupakan faktor penting dikarenakan laba menjadi tujuan orang membangun usaha. Jika suatu laba atau profit menurun maka bisnis tersebut akan kesulitan dalam menjalankan aktivitas usahanya bahkan bisa saja usaha tersebut gulung tikar atau bangkrut.

Berdasarkan data dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, pada tahun 2023 sebaran UMKM di Provinsi DIY yaitu: 1) 26,8% Kabupaten Bantul; 2) 16,9% Kabupaten Gunung Kidul; 3) 10,9% Kabupaten Kulon Progo; 4) 25,1% Kabupaten Sleman; 5) 11,6% di Kota Yogyakarta, dan 6) 8,7% Lainnya (KTP luar DIY usaha DIY). Dari data tersebut bisa dilihat bahwa sebaran UMKM paling banyak berada pada Kabupaten Bantul dengan presentase 26,8%, sedangkan Kota Madya Yogyakarta ada pada posisi paling rendah nomor dua dengan presentase 11,6% dibanding dengan daerah DIY lainnya. Hal ini disebabkan karena adanya persaingan antara UMKM dan tidak jarang banyak UMKM yang tidak melanjutkan usahanya karna gulung tikar atau bangkrut, hal ini menyebabkan menurunnya presentase UMKM di Kota Madya Yogyakarta dibandingkan dengan data UMKM daerah DIY lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa variabel yang mempengaruhi keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta yaitu kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan literasi keuangan. Namun, beberapa penelitian belum menunjukkan hasil yang konsisten Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wirayasa & Yasa, 2023) mengemukakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Hasil yang berbeda dikemukakan oleh (Maghfiroh & Biduri, 2022) dimana menjelaskan literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Menurut penelitian yang dilakukan Sitorus (2017), bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Berbeda dengan hasil penelitian

yang dilakukan oleh Burhanuddin et.al. (2021) yang mengemukakan bahwa literasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Dikarenakan minimnya literasi akuntansi di Indonesia, mengakibatkan hanya ada sedikit yang melakukan penelitian mengenai literasi akuntansi. Hal ini yang membuat peneliti ingin melihat lebih dalam mengenai literasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel independen dan 1 variabel dependen dalam penelitiannya. Variabel independennya yaitu literasi akuntansi, literasi keuangan, literasi akuntansi dan literasi keuangan. Sedangkan variabel dependen yaitu keberhasilan UMKM. Oleh karena itu berdasarkan paparan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kota Madya Yogyakarta”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka terdapat tiga pokok permasalahan yang terdapat pada penelitian ini. Ketiga rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta?

3. Apakah literasi akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan dalam penelitian ini. Ketiga tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis ialah manfaat dari segi akademik, sedangkan manfaat praktis merupakan manfaat yang dapat dilihat dari kepentingan praktis. Yang diharapkan dari melakukan penelitian ini ialah memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kemajuan UMKM dan meningkatkan kinerja yang baik khususnya melalui karakteristik usaha

terhadap keberhasilan UMKM. Dan juga dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan perkembangan yang bagus terhadap perusahaan, baik UMKM maupun non UMKM

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pemahaman untuk mengaplikasikan pembelajaran atau ilmu yang didapat selama di perkuliahan. Serta dapat menambah wawasan terkait masalah masalah baru serta cara menyelesaikan masalah tersebut.

b. Bagi Pemilik/Manajer UMKM

Dari penelitian ini diharapkan bisa sebagai acuan bagi pemilik/manajer pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan perusahaan, serta dapat memberikan pertimbangan kepada pemilik/manajer yang berkaitan dengan karakteristik UMKM demi keberhasilan usahanya khususnya dibidang keuangan.

c. Bagi peneliti

Dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan salah satu referensi dalam bidang yang sama UMKM. Serta bisa memotivasi untuk dilakukannya penelitian selanjutnya guna memberikan manfaat bagi UMKM terkait karakteristik usaha.

1.5. Sistematika Penulisan

Ada lima pembahasan dalam sistematika penulisan penelitian skripsi ini. Kelima pembahasan tersebut adalah sebagai berikut ini :

1. BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang yang yang berisi teori untuk menjadikan dasar dari penelitian ini, rumusan masalah yang gunanya sebagai landasan dalam penelitian ini, tujuan penelitian sebagai hasil yang diharapkan, manfaat penelitian, dan yang terakhir sistematikan pembahasan.

2. BAB II : Kajian Pustaka

Bab II berisikan penjelasan teori sebagai dasar dalam penelitian ini. Terori tersebut nantinya akan dianalisis. Pada bab ini berisikan landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

3. BAB III : Metodologi Penelitian

Bab III ini menjelaskan terkait variabel-variabel dan definisi operasional yang yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan yang terakhir metode analisis.

4. BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan hasil dari pengolahan data yang sudah dilakukan pada penelitian ini, pengujian hipotesis, dan akan dilanjutkan dengan menguraikan dan menjelaskan temuan temuan dalam analisis data pada temuan tersebut.

5. BAB V : Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir atau penutup pada penelitian ini yang berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Sesuai dengan definisi UMKM menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yaitu usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN) dalam (Laena, 2010) menjelaskan bahwa UMKM ialah pelaku usaha ekonomi yang bisa dikelompokkan sebagai perusahaan dengan skala kecil, menggunakan teknologi tradisional, dan dapat dikelola secara sederhana.

Dengan demikian, usaha mikro kecil dan menengah adalah suatu usaha milik perorangan ataupun badan usaha yang diklasifikasikan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu untuk mengetahui adanya peningkatan perkembangan suatu usaha sehingga UMKM bisa lebih fokus dalam menghasilkan suatu produk berdasarkan dari jenis usahanya.

2.1.1 Kriteria dan Ciri-Ciri UMKM

Ada tiga kriteria dan ciri-ciri UMKM menurut UU No.20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6 berdasarkan jumlah modalnya. Ketiga kriteria dan ciri-ciri tersebut sebagai berikut :

1. Usaha Mikro
 - a. Usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah)
 - b. Hasil penjualan tahunan yang didapatkan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)

2. Usaha Kecil
 - a. Usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah)

- b. Hasil penjualan tahunan yang didapatkan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

3. Usaha Menengah

- a. Usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah)
- b. Hasil penjualan tahunan yang didapatkan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah)

UMKM memiliki peranan penting pada perekonomian di Indonesia. Diantara peranan tersebut adalah kontribusinya dalam peningkatan pertumbuhan dan perkembangan perekonomian Indonesia. UMKM memiliki proporsi kontribusi dan peranan sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (Azzahra & Wibawa, 2021). UMKM memberikan peranan dalam mengatasi jumlah pengangguran yakni jumlah tenaga kerja yang diserap jumlahnya lebih dari 90% dan jumlah

kontribusinya terhadap GDP Indonesia pada tahun 2019 lebih dari 60% (LPPI & BI, 2015:22).

No.	Indikator	Satuan	2010	2011	2012	2013
1	Jumlah UMKM	Unit	53 823 732	55 206 444	56 534 592	57 895 721
2	Pertumbuhan Jumlah UMKM	Persen	2.01	2.57	2.41	2.41
3	Jumlah Tenaga Kerja UMKM	Orang	99 401 775	101 722 458	107 657 509	114 144 082
4	Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja UMKM	Persen	3.32	2.33	5.83	6.03
5	Sumbangan PDB UMKM (harga konstan)	Rp. Miliar	1 282 571.80	1 369 326.00	1 451 460.20	1 536 918.80
6	Pertumbuhan sumbangan PDB UMKM	Persen	5.77	6.76	6.00	5.89
7	Nilai Ekspor UMKM	Rp. Miliar	175 894.89	187 441.82	166 626.50	182 112.70
8	Pertumbuhan Nilai Ekspor UMKM	Persen	8.41	6.56	-11.10	9.29

Gambar 2.1 Perkembangan UMKM pada Periode 2010-2013 di Indonesia

Gambar 2.2 Perkembangan UMKM pada Periode 2010-2013 di Indonesia

Dari sumber data BPS tersebut, jumlah sebaran UMKM di Indonesia mengalami peningkatan. Berikut penjelasan mengenai peranan UMKM terhadap perekonomian di Indonesia berdasarkan Gambar 2.1 diatas :

1. Tahun 2010 jumlah UMKM sebanyak 53.823.732 dengan pertumbuhan jumlahnya mencapai 2.01% lalu jumlah tenaga kerja dari UMKM sendiri mencapai 99.401.775 orang dengan presentase pertumbuhan 3,32%. Dari jumlah pertumbuhan tersebut UMKM memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar Rp. 1.282.571,80 Milyar dengan sumbangan PDB dengan pertumbuhan mencapai 5,77%. Lalu untuk kontribusi nilai ekspor sendiri mencapai Rp. 175.894,89 Milyar dengan presentase pertumbuhan nilai ekspor 8,41%.

2. Tahun 2011 jumlah UMKM sebanyak 55.206.444 dengan pertumbuhan jumlahnya mencapai 2,57% lalu jumlah tenaga kerja dari UMKM sendiri mencapai 101.722.458 orang dengan presentase pertumbuhan 3,33%. Dari jumlah pertumbuhan tersebut UMKM memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar Rp. 1.369.326,00 Milyar dengan sumbangan PDB dengan pertumbuhan mencapai 6,76%. Lalu untuk kontribusi nilai ekspor sendiri mencapai Rp. 187.441,82 Milyar dengan presentase pertumbuhan nilai ekspor 6,56%.
3. Tahun 2012 jumlah UMKM sebanyak 56.534.592 dengan pertumbuhan jumlahnya mencapai 2,41% lalu jumlah tenaga kerja dari UMKM sendiri mencapai 107.657.501 orang dengan presentase pertumbuhan 5,83%. Dari jumlah pertumbuhan tersebut UMKM memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar Rp. 1.451.460,20 Milyar dengan sumbangan PDB dengan pertumbuhan mencapai 6,00%. Lalu untuk kontribusi nilai ekspor sendiri mencapai Rp. 166.626,50 Milyar dengan presentase pertumbuhan nilai ekspor -11,10%.
4. Tahun 2013 jumlah UMKM sebanyak 57.895.721 dengan pertumbuhan jumlahnya mencapai 2,41% lalu jumlah tenaga kerja dari UMKM sendiri mencapai 114.114.082 orang dengan presentase pertumbuhan 6,03%. Dari jumlah pertumbuhan tersebut UMKM memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar Rp. 1.536.918,80 Milyar dengan sumbangan PDB dengan pertumbuhan mencapai 5,89%. Lalu untuk kontribusi nilai ekspor sendiri mencapai Rp. 182.112,70 Milyar dengan presentase pertumbuhan nilai ekspor 9,29%.

2.2. Literasi Akuntansi

Menurut Rudiantoro & Siregar (2012), literasi akuntansi adalah sebuah proses sistematis yang meliputi proses pengelompokkan, mencatat, dan mengkomunikasikan hasil dari proses tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Para pelaku UMKM bisa dengan mudah mengelompokkan transaksi keuangan dalam bentuk satuan uang. Lalu setelah mengelompokkan transaksi tersebut akan dibuatnya sebuah catatan gunanya untuk mempermudah dalam penyusunan sebuah laporan keuangan. Setelah itu akan mengkomunikasikannya hasil laporan keuangan tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk membantu dalam mengambil keputusan terkait kegiatan ekonomi. Selanjutnya, Dahmen & Rodríguez (2014), berpendapat jika pelaku UMKM dapat dengan sederhana mengkategorikan transaksi keuangan kedalam bentuk unit uang. Para pelaku UMKM harus dapat membuat catatan dari pengelompokan transaksi akuntansi dan keuangan untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya, hasil laporan tersebut dapat disampaikan kepada pihak yang berkepentingan yang gunanya untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Wiharno (2018), berpendapat bahwa literasi akuntansi memiliki dampak yang signifikan pada langkah-langkah yang diambil oleh seseorang, baik untuk tujuan pribadi maupun untuk mengelola bisnis yang dijalankan. Jika pelaku UMKM memiliki keterampilan literasi akuntansi yang unggul, mereka dapat dengan mudah menilai kondisi keuangan, mengelola sumber daya keuangan dengan bijaksana, merencanakan anggaran secara tepat, melacak aliran kas selama periode tertentu, dan dengan mudah

menyusun laporan keuangan. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap keseluruhan pertumbuhan dan stabilitas UMKM tersebut (Dahmen & Rodríguez, 2014). Disamping itu, meningkatnya *profit* dapat dipertimbangkan dengan literasi akuntansi. Dengan pertumbuhan laba yang meningkat, UMKM akan mengalami perkembangan yang pesat. Dengan demikian, UMKM memiliki potensi menjadi solusi bagi permasalahan ekonomi yang tengah dihadapi di Indonesia.

2.2.1 Indikator Literasi Akuntansi

Menurut Lestari & Rustiana (2019), literasi akuntansi memiliki indikator atau dapat diukur dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural, penjelasan dari masing-masing indikator ialah sebagai berikut :

1. Pengetahuan Deklaratif

Pengetahuan Deklaratif adalah pengetahuan tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep (Lestari & Rustiana, 2019). Contoh dari pengetahuan deklaratif adalah mengetahui persamaan dasar akuntansi serta siklus akuntansi. Kriteria yang digunakan dalam indikator ini adalah kriteria menurut (Amalia, 2021). Ada lima kriteria mengenai pengetahuan deklaratif seseorang, Kelima kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui cara memasukkan transaksi kedalam kelompok akun yang sesuai
- b. Memahami rumus dasar persamaan akuntansi

- c. Mampu mengetahui fungsi dari penjurnalan
- d. Memahami aturan pencatatan dalam jurnal akuntansi
- e. Mengetahui akun-akun apa saja yang terdapat dalam buku besar

2. Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan Prosedural pengetahuan yang tetap dan tidak berubah ubah dengan standar atau aturan-aturan yang berlaku (Lestari & Rustiana, 2019). Biasanya pengetahuan procedural tergantung dari pengalaman. Contoh dari pengetahuan prosedural adalah kesanggupan seseorang dalam menyusun laporan keuangan. Kriteria yang digunakan dalam indikator ini adalah kriteria menurut (Amalia, 2021). Ada empat kriteria mengenai pengetahuan prosedural dalam menyusun laporan keuangan. Empat kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui apa yang dimaksud dengan laporan laba rugi
- b. Mengetahui apa yang dimaksud dengan catatan atas laporan keuangan
- c. Memahami bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah)
- d. Mengetahui dengan baik terkait laporan posisi keuangan

Dua indikator tersebut baik pengetahuan deklaratif maupun pengetahuan prosedural keduanya merupakan suatu pengetahuan untuk mengelola sebuah transaksi akuntansi

agar dapat diubah menjadi informasi keuangan yang gunanya dapat memberikan informasi bagi penggunanya.

Selanjutnya, Lohanda (2017), menyebutkan tiga indikator lainnya untuk menjelaskan literasi akuntansi dari segi pendidikan. Ketiga indikator tersebut adalah :

1. Tingkat pendidikan, merupakan tingkatan yang dilakukan seorang peserta didik agar bisa melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi dari tingkat yang sedang dilaluinya. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, ada tiga tingkatan pendidikan formal. Ketiga tingkatan tersebut merupakan :
 - a. Pendidikan dasar yang merupakan tingkat pendidikan yang dijalankan dalam kurun waktu sembilan tahun pertama pada masa studi pertama anak sebelum dilanjut ke tingkat menengah.
 - b. Pendidikan menengah yang merupakan lanjutan dari pendidikan dasar sebelum dilanjutkan ke tingkat pendidikan tinggi.
 - c. Pendidikan tinggi merupakan lanjutan dari tingkat pendidikan menengah yang meliputi program sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.
2. Kesesuaian jurusan dan pendidikan yang ditelah ditempuh seseorang, menjadi salah satu aspek yang dijadikan bahan pertimbangan dalam sebuah proses perekrutan dengan karyawan perusahaan. Perusahaan akan mempertimbangkan tingkatan kesesuaian dengan jurusan yang nantinya akan ditempatkan pada posisi

jabatan yang sesuai. Menurut Lohanda (2017), ciri-ciri seseorang memenuhi aspek kesesuaian jurusan adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki ijazah yang sesuai dengan persyaratan posisi jabatan
 - b. Memiliki kemampuan untuk menganalisa pekerjaan yang disesuaikan dengan pengetahuan yang dimiliki
 - c. Memiliki ilmu yang relevan agar dapat digunakan sebagai mana dapat menunjang dalam pekerjaan tersebut
 - d. Memiliki pemahaman yang baik terkait pekerjaan yang dijalankan
 - e. Memiliki beban kerja yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki
3. Faktor ketiga adalah kompetensi praktis didalam bidang akuntansi, yang merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan yang didasari dengan wawasan, ketrampilan, dan sikap kerja sesuai dengan suatu pekerjaan yang dijalankan (Tjahyanti & Chairunnisa, 2020). Pelatihan memiliki peranan yang penting gunanya membantu meningkatkan kemampuan akuntansi dalam menjalankan sebuah usaha. Disamping itu, pelatihan akuntansi juga berperan untuk mendapatkan informasi akuntansi dengan akurat sebagai acuan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Purnama (2022), seseorang dapat memenuhi aspek pelatihan akuntansi jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Jika seseorang telah bekerja sebagai seorang akuntan didalam sebuah perusahaan, maka diharapkan sebuah perusahaan tersebut membeikan kemudahan dalam mengikuti pelatihan akuntansi.
- b. Jika seseorang telah bekerja sebagai seorang akuntan didalam sebuah perusahaan, maka diharapkan setelah mendapatkan pelatihan akuntansi dapat meningkatkan kemampuannya di bidang akuntansi dan keuangan.
- c. Jika seseorang telah bekerja sebagai seorang akuntan didalam sebuah perusahaan, maka diharapkan setelah menerapkan materi yang didapatkan dari pelatihan akuntansi dapat digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam suatu perusahaan tersebut.
- d. Jika seseorang telah bekerja sebagai seorang akuntan didalam sebuah perusahaan, maka diharapkan mendapatkan materi dari pelatihan akuntansi yang gunanya dapat membantu dalam menyusun anggaran dan merencanakan laba usaha.
- e. Jika seseorang telah bekerja sebagai seorang akuntan didalam sebuah perusahaan, maka diharapkan setelah mendapatkan materi dari pelatihan akuntansi dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Lebih lanjut, Riadi (2020) menyatakan bahwa terdapat empat indikator yang dapat digunakan dalam mengukur literasi akuntansi seseorang. Keempat indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memiliki tingkat pendidikan formal dalam bidang akuntansi

Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki literasi akuntansi yang lebih baik (Putri 2020). Menurut Muzahid (2014), seseorang dapat dikatakan memiliki tingkat pendidikan dalam bidang akuntansi ketika :

- a. Telah menempuh pendidikan formal (D3, D4, S1, S2, dan S3)
- b. Mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan akuntansi
- c. Pernah mengikuti kursus dibidang akuntansi
- d. Pernah mengikuti workshop mengenai akuntansi

2. Pendapatan dan kekayaan

Seseorang dengan pendapatan lebih dari Rp.10.000.000 dinilai memiliki tingkat literasi akuntansi yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki pendapatan dibawah nominal tersebut (Novandriani & Moeliono, 2017). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021), seseorang dengan pendapatan tinggi ketika :

- a. Mempunyai *passive income* dari aset yang dimilikinya

- b. Dapat menyisihkan sebagian pendapatannya untuk menabung
- c. Berinvestasi dan tidak berperilaku konsumtif
- d. Tidak membicarakan tentang kekayaannya didepan orang lain

2 Jenis kelamin

Menurut Novandriani & Moeliono (2017), memaparkan jika rata-rata literasi akuntansi seseorang yang berjenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan seseorang yang berjenis kelamin perempuan.

3 Usia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novandriani & Moeliono (2017), rata-rata literasi akuntansi masyarakat yang tinggi dimiliki seseorang dengan usia 51-60 tahun, sedangkan yang tergolong rendah berada dikisaran usia 20-30 tahun.

Usia manusia dibagi menjadi empat kelompok menurut (M. Al Amin & Juniati, 2017), yaitu :

- a. Kanak-kanak (5 tahun – 11 tahun)
- b. Remaja (12 tahun – 25 tahun)
- c. Dewasa (26 tahun – 45 tahun)
- d. Lansia (46 tahun – 65 tahun)

2.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan atau keahlian dalam mengelola dan mengatur sumber daya keuangan yang gunanya untuk mencapai suatu tujuan (Afrida & Sari, 2021). Literasi keuangan adalah kemampuan dalam memberikan suatu pengetahuan luas terkait mengatur perencanaan keuangan yang dimulai dari bukti pengeluaran, pemasukan, bahkan pembayaran (Maghfiroh & Biduri, 2022). Krishna et al., (2015) berpendapat bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengevaluasi suatu informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan dengan mengetahui konsekuensi finansial yang akan terjadi. Lalu Septiani & Wuryani, (2020) mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah seberapa paham seseorang dalam mengelola keuangan secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perekonomian yang dihadapinya.

Dari definisi literasi keuangan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah suatu alat yang dapat membantu dalam mencapai suatu tujuan dalam usaha karna dapat memberikan pemahaman terkait tata cara pengelolaan keuangan. Literasi keuangan sendiri sangat penting dalam menjalankan suatu usaha, dimana literasi keuangan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial wellbeing*).

2.3.1 Indikator Literasi Keuangan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Chen & Volpe, 1998), literasi keuangan dapat diukur menggunakan empat indikator. Keempat indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan

Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan adalah pengetahuan yang berkaitan dengan pengetahuan dasar terkait tata cara pengelolaan keuangan yang akan digunakan sebagai acuan dalam mengelola keuangan baik yang bersifat pribadi, keluarga, maupun suatu usaha. Pengetahuan pengelolaan keuangan menurut (Ida & Dwinta, 2010) yaitu sebuah proses yang dapat menguasai dalam menggunakan suatu asset keuangan dengan sebaik mungkin. Kriteria yang digunakan dalam indikator ini adalah kriteria menurut (Kuswadi, 2005). Ada empat kriteria seseorang memahami terkait pengetahuan dasar pengelolaan keuangan. Empat kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Memahami perencanaan dan penyusunan anggaran keuangan untuk mengatur strategi usaha.
- b. Memiliki pengetahuan tentang cara penyusunan anggaran keuangan.
- c. Memahami terkait prinsip dasar aliran kas
- d. Mengerti bagaimana cara menganalisa laporan keuangan operasional usaha

2. Pengelolaan kredit

Kredit merupakan kemampuan dalam melakukan suatu pembelian atau suatu pinjaman dengan sebuah janji pembayaran yang akan dilakukan pada jangka waktu yang telah disepakati (Astiko, 1996 dalam Abdurahman & Riswaya, 2014). Pengelolaan Kredit atau bisa disebut dengan pengelolaan sumber dana pinjaman ialah suatu proses untuk mengelola pemberian kredit yang akan digunakan sesuai dengan tujuan awal dengan seefektif mungkin hingga kredit tersebut lunas dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dengan kenaikan bunga. Kriteria yang digunakan dalam indikator ini adalah kriteria menurut (Tanuwijaya, 2020). Ada empat kriteria seseorang memahami pengelolaan kredit. Empat kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui tata cara melakukan pinjaman (kredit) di Lembaga bank maupun non bank
- b. Mengetahui cara penggunaan dana pinjaman agar efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan usaha
- c. Mengetahui cara menghitung cicilan dan bunga pinjaman

3. Pengelolaan investasi

Investasi adalah langkah yang diambil oleh seseorang sebagai bentuk pemanfaatan sumber daya baik yang berbentuk uang atau kas dimasa sekarang untuk ditanamkan dalam bentuk barang tertentu dengan tujuannya yaitu

memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang (Mastura et al., 2020). Sedangkan menurut (Akmal & Saputra, 2017) menyatakan bahwa investasi merupakan suatu bentuk dalam upaya mengalokasikan pendapatan dimasa sekarang yang bertujuan memperoleh keuntungan dimasa depan. Safelia, (2012) juga mendefinisikan investasi yaitu suatu bentuk pengeluaran dimasa sekarang yang memiliki tujuan agar mendapatkan hasil yang lebih besar dibandingkan dengan apa yang dikeluarkan. Akan tetapi berinvestasi ini merupakan suatu kegiatan yang beresiko karena terdapat unsur yang tidak pasti apakah akan rugi atau untung dimasa mendatang (Sakinah, 2014). Karena dalam berinvestasi memiliki dua sisi yakni risiko dan return, semakin tinggi return yang ditawarkan maka akan semakin tinggi juga risiko yang harus ditanggung oleh investor (Indra & Anastasia, 2013). Kriteria yang digunakan dalam indikator ini adalah kriteria menurut (Cahya & Kusuma, 2019). Ada empat kriteria seseorang memahami pengelolaan investasi. Empat kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Adanya minat dalam berbagai jenis-jenis investasi usaha
- b. Adanya minat untuk mempelajari tentang investasi usaha
- c. Melakukan pelatihan atau sosialisasi tentang investasi usaha
- d. Mencoba berinvestasi pada jenis investasi usaha yang baru

4. Manajemen resiko

Latifiana, (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa risiko ialah kemungkinan dari suatu kejadian yang sifatnya merugikan bagi perusahaan atau suatu bisnis yang dimana suatu kejadian tersebut terjadi secara tidak terduga. Kerugian pada suatu perusahaan biasanya disebabkan oleh individu ataupun bisa juga dari sistem perusahaan dan strategi bisnis yang kurang dipersiapkan dengan matang (Ulum, 2016). Manajemen risiko adalah sebuah metode pendekatan terhadap risiko, yakni dengan cara mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko suatu proyek (Labombang, 2011). Tujuan dari manajemen risiko sendiri yaitu untuk meminimalisir bahkan bisa untuk menghindari risiko-risiko yang berasal dari sebuah keputusan yang dibuat dari pengelola usaha (Latifiana, 2016). Kriteria yang digunakan dalam indikator ini adalah kriteria berdasarkan laman Shafiq.id (2022) . Ada empat kriteria seseorang melakukan pengelolaan resiko. Empat kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki pengetahuan dan pengalaman cara mengidentifikasi berbagai macam risiko dalam suatu usaha
- b. Memiliki pengetahuan mengidentifikasi permasalahan suatu usaha yang digeluti
- c. Dapat mengembangkan antara strategi usaha sesuai dengan perkembangan pasar
- d. Mengetahui tata cara evaluasi efektifitas dan efisiensi usaha.

Sementara itu menurut Putri (2020), ada empat indikator lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur literasi keuangan. Keempat indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan dasar terkait keuangan

Pengetahuan dasar mengenai keuangan meliputi pengetahuan keuangan yang diterapkan untuk pribadi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan pribadi dapat dilihat bagaimana seseorang dapat mengelola dan menerapkan konsep keuangan sehari-hari (Akbar et al., 2021). Konsep yang dimaksud ialah konsep dasar yang mudah dimengerti oleh setiap orang yang meliputi konsep sederhana tentang asuransi, kredit, tabungan. Menurut Putri (2020), pengetahuan dasar keuangan dapat dilihat dari :

- a. Dapat memisahkan catatan keuangan pribadi
- b. Dapat membuat perencanaan keuangan dengan baik
- c. Mengetahui perbedaan investasi asli dan palsu
- d. Mengikuti berita tentang perkembangan perekonomian

2. Paham asuransi

Asuransi merupakan perjanjian dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dengan pemegang polis (Guntara, 2016). Putri (2020) menyebutkan jika seseorang paham asuransi dapat dilihat ketika :

- a. Mengerti apa itu asuransi
 - b. Mengetahui pentingnya asuransi
 - c. Mengikuti program pemerintah mengenai asuransi yaitu BPJS
3. Memahami mekanisme tabungan dan pinjaman dalam lembaga keuangan.

Pengertian menabung adalah suatu aktivitas menyisihkan uang dari pendapatan yang dilakukan secara konsisten (Murtani, 2019). Sedangkan pengertian mengenai meminjam adalah memakai uang seseorang dalam jangka waktu tertentu dan dikembalikan saat batas waktu yang telah disepakati (Setiawan 2020). Perti (2020), memaparkan ciri-ciri seseorang dapat dikatakan paham mengenai menabung dan meminjam, jika :

- a. Menyisihkan pendapatannya untuk ditabung secara rutin
 - b. Menyimpan tabungan pada jasa lembaga keuangan
 - c. Menggunakan jasa lembaga keuangan untuk meminjam
 - d. Tidak meminjam uang melalui renternir
4. Memahami mekanisme investasi dalam suatu usaha

Investasi merupakan penanaman modal, baik secara langsung maupun tidak dengan harapan dapat memberikan keuntungan di masa depan (Bakhri, 2018).

Menurut Putri (2020), ada empat faktor yang membuktikan bahwa individu dapat dikatakan paham investas. Keempat faktor tersebut adalah :

- a. Tidak pernah tertipu dengan investasi bodong
- b. Paham mengenai manfaat investasi
- c. Telah melakukan investasi untuk hari tua
- d. Telah melakukan investasi untuk keluarga

2.4 Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Keberhasilan suatu usaha adalah pencapaian hasil dari suatu bisnis untuk dapat mencapai tujuannya (Suryana, 2003). Sedangkan menurut Faizal (2007), keberhasilan usaha pada dasarnya merupakan keberhasilan dari aktivitas bisnis yang telah dicapai. Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sering kali ditentukan oleh berkembangnya skala usaha yang dimiliki. Dari yang semula hanya mampu mengelola bahan baku perhari dengan jumlah yang sedikit, berikutnya dapat meningkatkan pengelolaan bahan baku yang lebih banyak. Hal ini akan mempengaruhi jumlah laba dan besar kecilnya pendapatan dari suatu usaha. Apabila terdapat kesalahan dalam pengelolaan akuntansi maupun keuangan maka dapat berakibat buruk bagi suatu usaha untuk kedepannya. Keberhasilan suatu usaha sangat penting bagi suatu usaha UMKM karena melalui pengaturan keuangan yang baik suatu usaha dapat menjadi lebih optimal.

Adanya peningkatan pelaku UMKM dalam menghasilkan laba akan memperlihatkan keberhasilan dalam mengelola bisnisnya, mengalokasikan dan menjaga asetnya (Silviana, 2016). Dengan kata lain, jumlah peningkatan aset UMKM menggambarkan keberhasilan operasional bisnisnya. Dewi & Sudiarta (2017), menyatakan bahwa peningkatan aset perusahaan diharapkan bagi perusahaan baik pihak internal maupun eksternal, karna semakin tinggi aset perusahaan berkembang maka menandakan bahwa perusahaan tersebut telah mengalami keberhasilan.

2.4.1 Indikator Keberhasilan UMKM

Menurut (Inggarwati & Kaudi, 2010), keberhasilan UMKM dapat diukur dengan menilai bertambahnya penjualan dan produksi, bertambahnya jumlah tenaga kerja, dan indikator keuangan seperti naiknya jumlah laba (*profit*), bertambahnya aset perusahaan yang dimiliki. Jika hal tersebut terwujud maka suatu usaha bisa dikatakan berhasil. Adapun penjelasan dari indikator keberhasilan UMKM tersebut adalah sebagai berikut ini :

1. Bertambahnya penjualan dan produksi

Bertambahnya penjualan pertahun dapat dilihat dengan adanya jumlah produksi dan pendapatan yang meningkat seiring berjalannya UMKM tersebut. Hal ini juga mengindikasikan bahwa UMKM tersebut memiliki pertumbuhan positif dan kinerja yang baik. Silviana, (2016) menyatakan bahwa bertambahnya penjualan pertahun dapat diperoleh dengan cara meningkatkan target pasar dari permintaan industry dimana perusahaan tersebut beroperasi. Kriteria yang digunakan dalam

indikator ini adalah kriteria menurut (Pertiwi, 2017). Ada empat kriteria sebuah usaha dapat dikatakan berhasil dari segi peningkatan penjualan dan produksi. Keempat kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengalami peningkatan volume penjualan barang pada setiap tahunnya.
 - b. Mengalami peningkatan orderan setiap tahunnya
 - c. Adanya peningkatan pelanggan baru yang memesan dan membeli suatu barang pada setiap tahunnya
 - d. Adanya permohonan dari pelanggan terhadap produk baru
2. Bertambahnya jumlah tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan elemen krusial yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan suatu usaha, baik itu lembaga maupun perusahaan. Keberhasilan suatu usaha tergantung pada kualitas dari tenaga kerja yang ada. Tenaga kerja tidak hanya berperan sebagai pelaksana tugas, melainkan sebagai pemikir dan pendorong yang mampu mewujudkan tujuan dari suatu bisnis atau usaha (Aprilia & Melati, 2021). Tenaga kerja dapat berpengaruh terkait keberhasilan suatu usaha, karena dengan meningkatkan ketrampilan juga keahlian jumlah tenaga kerja maka dapat meningkatkan keberhasilan suatu usaha (Aprilia & Melati, 2021). Kriteria yang digunakan dalam indikator ini adalah kriteria menurut (Dani Pramusinto et al., 2019). Ada tiga kriteria sebuah usaha dapat dikatakan berhasil dari segi

bertambahnya jumlah tenaga kerja. Ketiga kriteria tersebut adalah sebagai berikut

:

- a. Adanya peningkatan jumlah produksi sehingga membutuhkan lebih banyak jumlah tenaga kerja agar produk yang dihasilkan lebih cepat dan efisien
 - b. Terdapat cabang baru atau perluasan area usaha yang membutuhkan tenaga kerja
 - c. Meningkatnya pendapatan yang diperoleh perusahaan sehingga dapat memberikan gaji kepada lebih banyak karyawan
3. Pertumbuhan laba yang diperoleh (*profit*)

Profit atau laba usaha merupakan selisih antara pendapatan dengan biaya (Eni et al., 2020). Profit dapat digunakan sebagai alat ukur efektivitas dimana kegiatan perusahaan tersebut beroperasi. Dengan tujuan dapat mengetahui perkembangan perusahaan dalam periode tertentu, bisa mengalami kenaikan atau bisa juga mengalami penurunan. Adanya peningkatan pelaku UMKM dalam menghasilkan laba akan memperlihatkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola, mengalokasikan dan menjaga aset (Silviana, 2016). Kriteria yang digunakan dalam indikator ini adalah kriteria menurut (Haikal, 2022). Ada tiga kriteria sebuah usaha dapat dikatakan berhasil dari pertumbuhan laba yang diperoleh (*profit*). Ketiga kriteria tersebut adalah sebagai berikut

- a. Usaha yang dijalankan mengalami peningkatan nilai pendapatan setiap tahun

- b. Usaha yang dijalankan mengalami peningkatan nilai keuntungan setiap tahun
 - c. Pendapatan diluar usaha di UMKM mengalami peningkatan setiap tahun
4. Bertambahnya aset usaha

Aset bersih suatu usaha menunjukan jumlah kekayaan dari suatu usaha, sementara peningkatan aset bersih mengindikasikan adanya peningkatan usaha itu sendiri. Dewi & Sudiartha (2017), menyatakan bahwa peningkatan aset perusahaan diharapkan bagi perusahaan baik pihak internal maupun eksternal, karna semakin tinggi aset perusahaan berkembang maka menandakan bahwa perusahaan tersebut telah mengalami keberhasilan. Kriteria yang digunakan dalam indikator ini adalah kriteria menurut (Dewi & Sudiartha, 2017). Ada tiga kriteria sebuah usaha dapat dikatakan berhasil dari segi bertambahnya aset usaha. Ketiga kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Adanya pembelian aset baru seperti peralatan, mesin, atau properti untuk meningkatkan kualitas produksi atau memperluas usaha
- b. Adanya pengembangan aset, seperti renovasi gedung dan *upgrade* teknologi untuk meningkatkan nilai dan manfaat aset tersebut
- c. Terdapat nilai aset tidak berwujud seperti merek dagang, paten, dan *goodwill* yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan

Selanjutnya, Nurwani & Safitri (2020), menjelaskan bahwa terdapat tiga indikator yang dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui keberhasilan usaha. Tiga indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kualitas produk meningkat

Kualitas produk menurut Habibah & Sumiati (2016), adalah kemampuan dari suatu produk agar dapat melaksanakan fungsi seperti, daya tahan ketahanan sebuah produk, kemudahan operasi, ketepatan dan kemudahan, serta atribut bernilai lainnya. Adapun karakteristik suatu produk dapat dikatakan meningkat menurut (Habibah & Sumiati, 2016) ketika :

- a. Produk lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan versi sebelumnya
- b. Adanya fitur baru yang dapat bermanfaat bagi pengguna
- c. Produk memiliki peningkatan desain yang lebih menarik dibandingkan sebelumnya
- d. Adanya pembaharuan produk yang mendapatkan respon positif dari konsumen

2. Pendapatan bertambah

Pendapatan yang dihasilkan oleh pelaku UMKM dalam bentuk rupiah mengalami peningkatan dalam kurun waktu tertentu. Menurut Ramdhani (2015), terdapat karakteristik dari aspek bertambahnya suatu pendapatan dalam usaha, yaitu sebagai berikut :

- a. Turunnya biaya operasional
 - b. Adanya peningkatan keuntungan bersih setelah pajak setiap tahun
 - c. Berusaha meningkatkan total penjualan
 - d. Berusaha meningkatkan konsumen
3. Pertumbuhan volume penjualan

Volume penjualan merupakan banyaknya jumlah produk/jasa yang berhasil dipasarkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu (Putra, 2019). Menurut Swastha (2014), terdapat karakteristik dari aspek meningkatnya volume penjualan yaitu sebagai berikut :

- a. Tercapainya target penjualan
- b. Adanya kenaikan penjualan dibandingkan dengan penjualan sebelumnya
- c. Keuntungan meningkat yang didapatkan dari penjualan produk/jasa

2.5. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki topik yang relevan terkait dengan penelitian ini yang akan digunakan sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Rustiana, 2019) yang berjudul “Pengaruh Presepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu UMKM di Pamulang, Tangerang Selatan. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nonprobability sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi owner dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pamulang.
2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Frima & Surya, 2018) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM yang berada di Kota Padang. Sampel yang terdapat dalam penelitian ini adalah UMKM dengan kluster kecil sejumlah 25 UMKM. Jenis penelitian ini adalah penelitian statistik deskriptif , dimana dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan menganalisis regresi linier. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Sedangkan penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Padang.
3. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Novitasari & Redyanita, 2022) yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Akuntansi, Perpajakan, dan *Financial*

Capital Terhadap Kinerja UMKM di Kota Bogor”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu UMKM yang ada di Kota Bogor. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode *explanatory* kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda pada sampel sebanyak 120 UMKM. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa literasi akuntansi, perpajakan, dan *financial capital* mempengaruhi kinerja UMKM di Kota Bogor sebesar 51,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

4. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Burhanuddin et al., 2021) yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Sinjai”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu UMKM di Kabupaten Sinjai. Data diperoleh dengan mengolah dari menyebarkan kuisioner kepada pelaku UMKM sebanyak 100 responden yang digunakan sebagai sampel. Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif eksplanatori. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis menggunakan persamaan struktural (SEM) yang dibantu dengan SmartPLS yang gunanya untuk menganalisa data. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis melalui analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan manajerial pelaku UMKM berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sinjai. Sedangkan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sinjai. Lalu untuk kemampuan manajerial

dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sinjai.

5. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Abdillah et al., 2019) yang berjudul “Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial, dan Kemampuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Kabupaten Purbalingga”. Populasi yang terdapat pada penelitian ini ada 68.000 UMKM di Kabupaten Purbalingga, namun dibagi menjadi 7 kelompok berdasarkan produk yang dihasilkan seperti kuliner, kerajinan tangan, batik, dll. Sampel pada bidang kuliner ditetapkan sekitar 20% dari data yang ada. Jenis dari penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan pengujian hipotesis dengan menganalisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi bisnis, kemampuan manajerial, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga.
6. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (D. N. Sari et al., 2023) yang berjudul “Pengaruh Literasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM se-Kecamatan Ubud”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM se-Kecamatan Ubud. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik solvin dengan jumlah sampel sebanyak 99 UMKM. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi akuntansi, tingkat pendidikan, dan umur usaha berpengaruh positif dan

signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM se-Kecamatan Ubud.

7. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) yang berjudul “Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah”. Populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu UMKM di Kota Surabaya. Sampel pada penelitian ini berjumlah 113 UMKM yang akan dianalisis melalui pendekatan Partial Least Square. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian yaitu menyatakan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM. Sedangkan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM.
8. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Fahrizal et al., 2021) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Bantuan Pemerintah, Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UKM Kota Langsa”. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah pelaku UKM di Kota Langsa yang berjumlah 2.688 UKM. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 97 responden. Teknik yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Metode pengumpulan data dengan menyebar kuisioner dengan menggunakan alat ukur berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi

keuangan, tingkat pendidikan, bantuan pemerintah, dan perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UKM di Kota Langsa.

9. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu & Musdholifah, 2017) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya.” Populasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu UMKM di Kota Surabaya dengan jumlah 226.243 UMKM. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Untuk jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria pemilihan tertentu. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. UMKM berdomisili di Surabaya
- b. Memiliki minimal 1 karyawan
- c. Menawarkan produk atau jasa lebih dari satu macam jenis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Surabaya. Dan terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya.

10. Dalam penelitian yang dilakukan (Putri & Hastuti, 2021) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Laba UMKM (Studi Empiris UMKM di Kota Surabaya). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM di Kota Surabaya yang berjumlah 237 orang. Sampel pada

penelitian ini adalah 99 orang dengan menggunakan teknik simple random. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuisioner. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan software SmartPLS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap laba UMKM. Sedangkan *Financial Technology* tidak berpengaruh terhadap laba UMKM.

11. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pramestiningrum & Iramani, 2020) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Capital*, Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Timur”. Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah UKM yang berada di Jawa Timur yang berada didaerah Surabaya, Sidoarjo, Mojokerto, dan Gresik. Total sampel yang digunakan sejumlah 177 UKM. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UKM. Lalu untuk *financial capital* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap UKM. Dan yang terakhir kebijakan pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UKM.

12. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Idawati & Pratama, 2020) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar”. Populasi dalam penelitian ini adalah tiga sektor UMKM yang mendominasi di Kota Denpasar, yakni sektor industry kerajinan, makanan, dan

pakaian sebanyak 330 UMKM. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. *ampel penelitian adalah sebanyak 100 UMKM dengan metode penentuan sampel, yaitu simple random sampling*. Model persamaan struktural berbasis *partial least square* digunakan untuk menganalisis data. Dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar.

13. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Bahiyu, E. L. U., Saerang. I. S., & Untu, 2021) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talud. Pouplasi yang terdapat pada penelitian ini adalah UMKM yang berada di Desa Gemeh. Sampel pada penelitian ini sebanyak 55 pelaku UMKM dan jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dengan membagikan kuisisioner dan wawancara kepada pelaku UMKM. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif dan analisis linier berganda. Dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keuangan UMKM, sedangkan pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap keuangan UMKM.
14. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sabilla & Wijayangka, 2019) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di wilayah Rancaekek dan Cileunyi. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 35 orang, dengan pengambilan sampel menggunakan metode non-probability sampling. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan usaha pada UMKM.

15. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Saraswati et al., 2023) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kepemimpinan Enterpreneur Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Desa Pertumbuhan Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat)”. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Desa Pertumbuhan Kecamatan Wampu yang berjumlah 50. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *Stratified Random Sampling*, sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini sejumlah 40. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dan penyebaran kuisioner kepada pelaku UMKM di Desa Perumbukan Kecamatan Wampu. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji koefisien determinasi. Sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa literasi keuangan terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Desa Perumbukan Kecamatan Wampu.

16. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Wirayasa & Yasa, 2023) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Wirausaha, dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM Industri Tekstil di Kecamatan Klungkung Pada Masa Pandemi Covid-19”. Pada penelitian ini menggunakan menggunakan populasi yang merupakan pelaku UMKM industry tekstil di Kecamatan Klungkung sebanyak 585 usaha. Dari rumus Isaac dan Michael, sampel yang terdapat pada penelitian ini adalah 158 UMKM. Dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dan primer. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan sebar kuisioner. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan, karaktersitik wirausaha, dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan dignifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Klungkung pada masa pandemi Covid-19.

2.6. Hipotesis Penelitian

2.6.1. Pengaruh Literasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta

Menurut (Coates et al., 2007), literasi akuntansi merupakan pengetahuan terkait transaksi yang membutuhkan manajemen untuk membuat penilaian-penilaian akuntansi, menjelaskan terkait transaksi keuangan, membuat keputusan dalam pengambilan keputusan, lalu mengimplementasikan potensial yang akan terjadi akibat

manajemen yang dilakukan. Sehingga dari adanya literasi akuntansi para pelaku UMKM dapat mengelompokkan suatu transaksi yang berkaitan dengan keuangan, lalu dibuatnya kedalam sebuah catatan transaksi yang gunanya memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan yang gunanya akan memudahkan dalam pengambilan keputusan.

Dahmen & Rodríguez (2014), menjelaskan bahwa jika pelaku UMKM yang mempunyai pemahaman terkait literasi akuntansi maka pelaku UMKM dapat dengan mudah menilai kondisi keuangan usahanya, serta dapat mengelola keuangan dengan bijak, membuat perencanaan anggaran yang akurat, memahami aliran arus kas dalam periode tertentu, menyusun laporan keuangan dengan mudah, sehingga kinerja sebuah transaksi keuangan akan mengalami peningkatan. Selain kinerja sebuah transaksi yang meningkat adapula laba usaha juga turut dapat diperhitungkan dengan literasi akuntansi. Karena dengan adanya laba yang meningkat maka sebuah bisnis/usaha akan berkembang hingga mengalami keberhasilan.

Literasi akuntansi sangatlah penting bagi para pelaku UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi akuntansi yang tinggi maka dapat dengan mudah dapat memahami penggunaan informasi akuntansi yang bisa digunakan dalam mengembangkan usahanya, dibandingkan dengan pelaku UMKM yang memiliki literasi yang rendah (Hatta & Budiwati, 2021). Seseorang yang paham terkait literasi akuntansi dengan baik maka akan bertindak baik terkait informasi akuntansi usahanya yang akan mendukung keberhasilan usahanya (D. N. Sari et al., 2023). Jadi bisa

dikatakan bahwa literasi akuntansi sangatlah penting bagi seseorang yang sedang menjalankan suatu bisnis atau usaha, selain dapat membantu dalam pengambilan keputusan literasi akuntansi juga dapat membantu dalam memberikan solusi lain jika ditemukan adanya kendala keuangan, sehingga dapat membantu memecahkan suatu permasalahan baik permasalahan jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam mengelola keuangan suatu bisnis atau usaha yang didasari oleh literasi akuntansi yang baik, maka dapat meningkatkan taraf hidup dan penghasilan (Hatta & Budiayati, 2021). Lestari & Rustiana (2019), menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pamulang. Selain itu, Frima & Surya (2018), menyatakan bahwa literasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Serta Novitasari & Redyanita (2022), yang dalam penelitiannya menjelaskan bahwa literasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bogor. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Abdillah et al., 2019) mengemukakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Purbalingga. Dan (D. N. Sari et al., 2023), menyatakan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ubud. Dari beberapa penelitian terhadulu, maka rumusan hipotesis yang pertama yaitu sebagai berikut

H1 : Literasi akuntansi berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta.

2.6.2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota

Madya Yogyakarta

Literasi keuangan merupakan kemampuan atau keahlian dalam mengelola dan mengatur sumber daya keuangan yang gunanya untuk mencapai suatu tujuan (Afrida & Sari, 2021). Literasi keuangan adalah kemampuan dalam memberikan suatu pengetahuan luas terkait mengatur perencanaan keuangan yang dimulai dari bukti pengeluaran, pemasukan, bahkan pembayaran (Maghfiroh & Biduri, 2022). Krishna et al. (2015), berpendapat bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengevaluasi suatu informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan dengan mengetahui konsekuensi finansial yang akan terjadi. . Lalu Septiani & Wuryani (2020), mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah seberapa paham seseorang dalam mengelola keuangan secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perekonomian yang dihadapinya.

Dari sudut pandang seseorang yang melakukan bisnis atau usaha, literasi keuangan yang baik dapat memberikan informasi yang jelas mengenai produk, pemahaman risiko, dan efisiensi biaya (Aribawa, 2016). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Hilmawati & Kusumaningtias (2021), menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. Selain itu, Fahrizal et al. (2021), menjelaskan jika literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan UKM di Kota Langsa. Menurut Putri & Hastuti, (2021) menjelaskan dalam penelitiannya jika literasi keuangan berpengaruh

terhadap laba UMKM. Serta penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wirayasa & Yasa, 2023) bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis kedua, yaitu :

H2 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta.

2.6.3. Pengaruh Literasi Akuntansi & Literasi Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta

Dalam berbisnis kemampuan memiliki literasi akuntansi dan literasi keuangan sangatlah penting dimiliki bagi pelaku usaha, karena kedua hal tersebut mempengaruhi dalam menjalankan sebuah bisnis atau usaha serta sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan yang bersifat financial. Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wirayasa & Yasa, 2023) bahwa literasi akuntansi dan literasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM industri tekstil di Kecamatan Klungkung pada masa pandemi Covid-19.

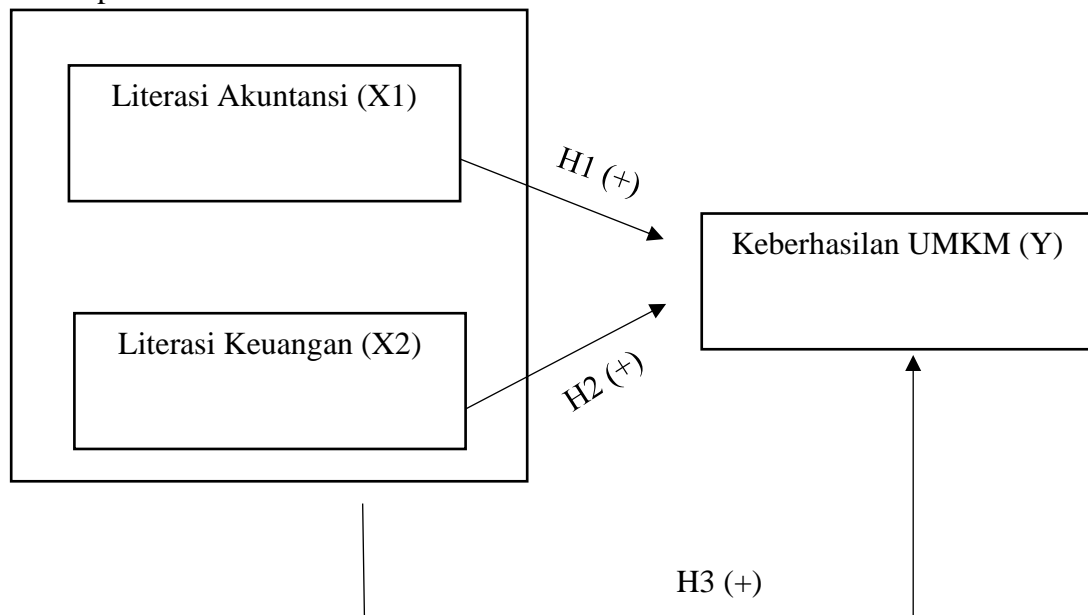
Dikarenakan sedikitnya penelitian terdahulu terkait pengaruh literasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap keberhasilan UMKM secara bersamaan, mengakibatkan hanya ada sedikit yang melakukan penelitian mengenai pengaruh literasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini yang membuat peneliti ingin melihat lebih dalam mengenai pengaruh literasi akuntansi dan

literasi keuangan terhadap keberhasilan UMKM. Dengan rumusan hipotesis ketiga, yaitu sebagai berikut :

H3 : Literasi akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta

2.7. Kerangka Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Literasi Akuntans dan Literasi Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta”. Gambar 2.2 berikut merupakan kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini :



Gambar 4.2 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi, Sumber Data dan Jenis Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di wilayah Kota Madya Yogyakarta. Jenis penelitian ini menggunakan data primer yang dianalisa menggunakan alat analisa kuantitatif statistik regresi linier berganda. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berkaitan dengan angka-angka dalam mengumpulkan data di lapangan (Djollong, 2014). Angka-angka yang dimaksud dalam pengertian tersebut adalah suatu sampel dari sebuah data populasi tertentu. Data dari sampel tersebut akan dianalisa untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sebagaimana dinyatakan diatas penelitian ini menggunakan data primer, yang merupakan data yang didapatkan secara langsung dari objek yang diteliti (Nurjanah, 2021). Data primer dalam penelitian ini didapatkan secara langsung melalui penyebaran kuisisioner kepada responden. Sumber data yang akan diperoleh dalam penelitian ini melalui jawaban dari kuisisioner yang akan diberikan kepada pemilik UMKM atau karyawan UMKM. Kuisisioner akan dibagikan melalui google form, WA, atau pengiriman langsung.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dalam suatu penelitian baik berupa objek ataupun subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (N. F. Amin et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh UMKM yang berada di Kota Yogyakarta. Berdasarkan data yang bersumber dari aplikasi Dataku DIY pada website Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2023, jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 32.917 UMKM baik lembaga maupun perorangan.

Sementara itu sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian (N. F. Amin et al., 2023). Jadi dapat diartikan sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat menggambarkan populasi itu sendiri. Jumlah populasi UMKM di Kota Yogyakarta sangatlah luas yaitu berjumlah 32.917 UMKM. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yang ditentukan, yaitu sampel yang ditetapkan dengan pertimbangan atau kriteria tertentu oleh peneliti. Adapun kriteria yang menjadi sampel dalam penelitian adalah UMKM yang bergerak dibidang kuliner, jasa, fashion, kerajinan tangan yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. UMKM yang sudah berdiri minimal 1 tahun
2. Memiliki jumlah karyawan minimal 3 orang
3. a. Usaha Mikro yang berjenis :

Usaha sablon baju, warmindo, jual ayam potong, toko souvenir, warung kopi, toko sayur, menjual jajanan pasar, dll.

b. Usaha Kecil yang berjenis :

Pencucian mobil dan motor, salon, barbershop, laundry kiloan, catering, dll.

c. Usaha Menengah yang berjenis :

Restoran, coffee shop (café), toko bangunan, bengkel mobil dan motor, peternakan, dll.

4. Modal usaha yang dimiliki kurang atau maksimal 100 juta.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono, (2014) mendefinisikan operasional variabel adalah nilai dari sebuah objek dengan varian tertentu yang sudah ditetapkan dari peneliti untuk dipelajari maupun dikaji yang akan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, ada 4 variabel penelitian yang terdiri atas satu variabel dependen yaitu keberhasilan usaha dan tiga variabel independen yaitu literasi akuntansi, literasi keuangan, literasi akuntansi dan literasi keuangan. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Liana, 2009).

3.3.1. Definisi Operasional Keberhasilan UMKM

Definisi Operasional Keberhasilan UMKM dalam penelitian ini mendasarkan definisi yang digunakan oleh Suryana (2003), yaitu keberhasilan usaha adalah pencapaian hasil dari suatu bisnis untuk dapat mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha pada dasarnya merupakan keberhasilan dari aktivitas bisnis yang telah dicapai (Henry Faizal, 2007). Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sering kali ditentukan oleh berkembangnya skala usaha yang dimiliki. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator yang tunjukkan oleh (Inggarwati & Kaudi, 2010). Indikator tersebut meliputi :

1. Peningkatan penjualan dan produksi

Bertambahnya penjualan pertahun dapat dilihat dengan adanya jumlah produksi dan pendapatan yang meningkat seiring berjalannya UMKM tersebut, hal ini juga mengindikasikan bahwa UMKM tersebut memiliki pertumbuhan positif dan kinerja yang baik. Kriteria yang digunakan dalam indikator ini adalah kriteria menurut (Pertiwi, 2017). Ada empat kriteria sebuah usaha dapat dikatakan berhasil dari segi peningkatan penjualan dan produksi. Keempat kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- e. Mengalami peningkatan volume penjualan barang pada setiap tahunnya.
- f. Mengalami peningkatan orderan setiap tahunnya

- g. Adanya peningkatan pelanggan baru yang memesan dan membeli suatu barang pada setiap tahunnya
- h. Adanya permohonan dari pelanggan terhadap produk baru

2. Bertambahnya jumlah tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan elemen krusial yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan suatu usaha, baik itu lembaga maupun perusahaan. Keberhasilan suatu usaha tergantung pada kualitas dari tenaga kerja yang ada. Tenaga kerja tidak hanya berperan sebagai pelaksana tugas, melainkan sebagai pemikir dan pendorong yang mampu mewujudkan tujuan dari suatu bisnis atau usaha (Aprilia & Melati, 2021). Tenaga kerja dapat berpengaruh terkait keberhasilan suatu usaha, karena dengan meningkatkan ketrampilan juga keahlian jumlah tenaga kerja maka dapat meningkatkan keberhasilan suatu usaha (Aprilia & Melati, 2021).

- d. Adanya peningkatan jumlah produksi sehingga membutuhkan lebih banyak jumlah tenaga kerja agar produk yang dihasilkan lebih cepat dan efisien
- e. Terdapat cabang baru atau perluasan area usaha yang membutuhkan tenaga kerja
- f. Meningkatnya pendapatan yang diperoleh perusahaan sehingga dapat memberikan gaji kepada lebih banyak karyawan

3. Pertumbuhan laba yang diperoleh (*profit*)

Profit atau laba usaha merupakan selisih antara endapatan dengan biaya (Eni et al., 2020). Profit dapat digunakan sebagai alat ukur efektivitas dimana kegiatan perusahaan tersebut beroperasi. Dengan tujuan dapat mengetahui perkembangan perusahaan dalam periode tertentu, bisa mengalami kenaikan atau bisa juga mengalami penurunan. Adanya peningkatan pelaku UMKM dalam menghasilkan laba akan memperlihatkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola, mengalokasikan dan menjaga aset (Silviana, 2016). Kriteria yang digunakan dalam indikator ini adalah kriteria menurut (Haikal, 2022). Ada tiga kriteria sebuah usaha dapat dikatakan berhasil dari pertumbuhan laba yang diperoleh (*profit*). Ketiga kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- d. Usaha yang dijalankan mengalami peningkatan nilai pendapatan setiap tahun
- e. Usaha yang dijalankan mengalami peningkatan nilai keuntungan setiap tahun
- f. Pendapatan diluar usaha di UMKM mengalami peningkatan setiap tahun

4. Bertambahnya aset usaha

Aset bersih perusahaan menunjukan keberhasilan dari perusahaan itu sendiri. Dewi & Sudiarta (2017), menyatakan bahwa peningkatan aset perusahaan diharapkan bagi perusahaan baik pihak internal maupun eksternal, karna semakin tinggi aset perusahaan berkembang maka menandakan bahwa perusahaan tersebut telah mengalami keberhasilan. Kriteria yang digunakan dalam indikator ini adalah kriteria menurut (Dewi & Sudiarta, 2017). Ada tiga kriteria sebuah usaha dapat

dikatakan berhasil dari segi bertambahnya aset usaha. Ketiga kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- d. Adanya pembelian aset baru seperti peralatan, mesin, atau properti untuk meningkatkan kualitas produksi
- e. Adanya pengembangan aset, seperti renovasi gedung dan *upgrade* teknologi untuk meningkatkan nilai dan manfaat aset tersebut
- f. Terdapat outlet ataupun gerai untuk perluasan usaha

Adapun pengukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan UMKM ini dengan skala likert. Skala likert mencakup lima pilihan jawaban yang dapat dilihat dalam Tabel 3.1 sebagai berikut :

Hasil	Simbol	Penjelasan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	N	Netral
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Tabel 3.1. Skala Pengukuran Likert Keberhasilan UMKM

3.3.2. Definisi Operasional Kemampuan Literasi Akuntansi

Definisi operasional literasi akuntansi dalam penelitian merujuk definisi yang diutarakan oleh (Rudiantoro & Siregar, 2012). Menurut keduanya, literasi akuntansi adalah sebuah proses sistematis yang meliputi proses pengelompokkan, mencatat, dan mengkomunikasikan hasil dari proses tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut (Lestari & Rustiana, 2019), literasi akuntansi memiliki indikator atau dapat diukur dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural, penjelasan dari masing-masing indikator ialah sebagai berikut :

1. Pengetahuan Deklaratif

Pengetahuan Deklaratif adalah pengetahuan tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep (Lestari & Rustiana, 2019). Contoh dari pengetahuan deklaratif adalah mengetahui persamaan dasar akuntansi serta siklus akuntansi. Kriteria yang digunakan dalam indikator ini adalah kriteria menurut (Amalia, 2021). Ada lima kriteria mengenai pengetahuan deklaratif seseorang, Kelima kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- f. Mengetahui cara memasukkan transaksi kedalam kelompok akun yang sesuai
- g. Memahami rumus dasar persamaan akuntansi
- h. Mampu mengetahui fungsi dari penjurnalan
- i. Memahami aturan pencatatan dalam jurnal akuntansi

- j. Mengetahui akun-akun apa saja yang terdapat dalam buku besar

2. Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan Prosedural pengetahuan yang tetap dan tidak berubah ubah dengan standar atau aturan-aturan yang berlaku (Lestari & Rustiana, 2019). Biasanya pengetahuan procedural tergantung dari pengalaman. Contoh dari pengetahuan prosedural adalah kesanggupan seseorang dalam menyusun laporan keuangan. Kriteria yang digunakan dalam indikator ini adalah kriteria menurut (Amalia, 2021). Ada empat kriteria mengenai pengetahuan prosedural dalam menyusun laporan keuangan. Empat kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- e. Mengetahui apa yang dimaksud dengan laporan laba rugi
- f. Mengetahui apa yang dimaksud dengan catatan atas laporan keuangan
- g. Memahami bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah)
- h. Mengetahui dengan baik terkait laporan posisi keuangan

Pengukuran yang digunakan untuk menganalisa literasi akuntansi ini dengan skala likert. Skala likert digunakan sebagai alat yang menunjukkan tingkat persetujuan dan ketidak setujuan terkait pernyataan dari suatu objek. Skala likert mencakup lima pilihan jawaban yang dapat dilihat dalam Tabel 3.2 sebagai berikut :

Hasil	Simbol	Penjelasan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	N	Netral
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Tabel 3.2. Skala Pengukuran Likert Literasi Akuntansi

3.3.3. Definisi Operasional Kemampuan Literasi Keuangan

Definisi operasional literasi keuangan dalam penelitian merujuk definisi yang diutarakan oleh Afrida & Sari (2021). Menurut keduanya, literasi keuangan merupakan kemampuan atau keahlian dalam mengelola dan mengatur sumber daya keuangan yang gunanya untuk mencapai suatu tujuan (Afrida & Sari, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Chen & Volpe, 1998) , literasi keuangan dapat diukur menggunakan empat indikator, antara lain :

1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan

Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan adalah pengetahuan yang berkaitan dengan pengetahuan dasar terkait tata acara pengelolaan keuangan yang yang akan digunakan sebagai acuan dalam mengelola keuangan baik yang bersifat pribadi, keluarga, maupun suatu usaha. Pengetahuan pengelolaan keuangan menurut (Ida

& Dwinta, 2010) yaitu sebuah proses yang dapat menguasai dalam menggunakan suatu asset keuangan dengan sebaik mungkin. Kriteria yang digunakan dalam indikator ini adalah kriteria menurut (Kuswadi, 2005). Ada empat kriteria seseorang memahami terkait pengetahuan dasar pengelolaan keuangan. Empat kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Memahami perencanaan dan penyusunan anggaran keuangan untuk mengatur strategi usaha.
- b. Memiliki pengetahuan tentang cara penyusunan anggaran keuangan.
- c. Memahami terkait prinsip dasar aliran kas
- d. Mengerti bagaimana cara menganalisa laporan keuangan operasional usaha

2. Pengelolaan kredit

Kredit merupakan kemampuan dalam melakukan suatu pembelian atau suatu pinjaman dengan sebuah janji pembayaran yang akan dilakukan pada jangka waktu yang telah disepakati (Astiko, 1996 dalam Abdurahman & Riswaya, 2014). Pengelolaan Kredit atau bisa disebut dengan pengelolaan sumber dana pinjaman ialah suatu proses untuk mengelola pemberian kredit yang akan digunakan sesuai dengan tujuan awal dengan seefektif mungkin hingga kredit tersebut lunas dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dengan kenaikan bunga. Kriteria yang digunakan dalam indikator ini adalah kriteria menurut (Tanuwijaya, 2020). Ada

empat kriteria seseorang memahami pengelolaan kredit. Empat kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- d. Mengetahui tata cara melakukan pinjaman (kredit) di Lembaga bank maupun non bank
- e. Mengetahui cara penggunaan dana pinjaman agar efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan usaha
- f. Mengetahui cara menghitung cicilan dan bunga pinjaman

3. Pengelolaan investasi

Investasi adalah langkah yang diambil oleh seseorang sebagai bentuk pemanfaatan sumber daya baik yang berbentuk uang atau kas dimasa sekarang untuk ditanamkan dalam bentuk barang tertentu dengan tujuannya yaitu memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang (Mastura et al., 2020). Sedangkan menurut (Akmal & Saputra, 2017) menyatakan bahwa investasi merupakan suatu bentuk dalam upaya mengalokasikan pendapatan dimasa sekarang yang bertujuan memperoleh keuntungan dimasa depan. Safelia, (2012) juga mendefinisikan investasi yaitu suatu bentuk pengeluaran dimasa sekarang yang memiliki tujuan agar mendapatkan hasil yang lebih besar dibandingkan dengan apa yang dikeluarkan Akan tetapi berinvestasi ini merupakan suatu kegiatan yang beresiko karena terdapat unsur yang tidak pasti apakah akan rugi atau untung dimasa mendatang (Sakinah, 2014). Karena dalam berinvestasi

memiliki dua sisi yakni risiko dan return, semakin tinggi return yang ditawarkan maka akan semakin tinggi juga risiko yang harus ditanggung oleh investor (Indra & Anastasia, 2013). Kriteria yang digunakan dalam indikator ini adalah kriteria menurut (Cahya & Kusuma, 2019). Ada empat kriteria seseorang memahami pengelolaan investasi. Empat kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Adanya minat dalam berbagai jenis-jenis investasi usaha
- b. Adanya minat untuk mempelajari tentang investasi usaha
- c. Melakukan pelatihan atau sosialisasi tentang investasi usaha
- d. Mencoba berinvestasi pada jenis investasi usaha yang baru

4. Manajemen risiko

Latifiana, (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa risiko ialah kemungkinan dari suatu kejadian yang sifatnya merugikan bagi perusahaan atau suatu bisnis yang dimana suatu kejadian tersebut terjadi secara tidak terduga. Kerugian pada suatu perusahaan biasanya disebabkan oleh individu ataupun bisa juga dari sistem perusahaan dan strategi bisnis yang kurang dipersiapkan dengan matang (Ulum, 2016). Manajemen risiko adalah sebuah metode pendekatan terhadap risiko, yakni dengan cara mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko suatu proyek (Labombang, 2011). Tujuan dari manajemen risiko sendiri yaitu untuk meminimalisir bahkan bisa untuk menghindari risiko-risiko yang berasal dari sebuah keputusan yang dibuat dari pengelola usaha (Latifiana, 2016). Kriteria yang digunakan dalam

indikator ini adalah kriteria berdasarkan laman shafiq.id (2022), ada empat kriteria seseorang melakukan pengelolaan resiko. Empat kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki pengetahuan dan pengalaman cara mengidentifikasi berbagai macam risiko dalam suatu usaha
- b. Memiliki pengetahuan mengidentifikasi permasalahan suatu usaha yang digeluti
- c. Dapat mengembangkan antara strategi usaha dengan perkembangan pasar
- d. Mengetahui tata cara evaluasi efektifitas dan efisiensi usaha.

Pengukuran yang digunakan untuk menganalisa literasi keuangan ini dengan skala likert. Skala likert mencakup lima pilihan jawaban yang dapat dilihat dalam Tabel 3.3 sebagai berikut :

Hasil	Simbol	Penjelasan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	N	Netral
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Tabel 3.3. Skala Pengukuran Likert Literasi Akuntansi

3.4. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisa regresi linear berganda, yakni menganalisis pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). selanjutnya, dilakukan pengecekan dengan melakukan plot data untuk melihat linear atau tidaknya data tersebut. Penjabaran dari setiap uji yang digunakan yaitu sebagai berikut :

3.4.1. Analisa Statistika Deskriptif

Analisa statistika deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran data penelitian secara umum. Gambaran seperti nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum), serta standar deviasi dari setiap variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini.

3.4.2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah langkah penting dalam penelitian dengan tujuan agar dapat memastikan bahwa suatu data yang didapatkan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Ada dua konsep dalam uji kualitas data, yaitu uji validitas data dan uji reabilitas data. Uji kualitas data dilakukan sebelum menyebarkan kuisisioner agar dapat mengetahui validitas dan reabilitas dari item pertanyaan yang akan dilakukan dalam penelitian.

3.4.2.1. Uji Validitas Data

Uji validitas data merupakan uji untuk mengetahui kelayakan kuisisioner yang akan digunakan dalam mengumpulkan responden. Uji validitas data digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Akan dikatakan

valid apabila suatu instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Akan tetapi, apabila tidak valid maka terdapat kesalahan dalam mengukur.

Dalam penelitian ini uji validitas data menggunakan aplikasi SPSS dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Setelah memasukkan angka dari kuisioner, akan ditemukan nilai dari r hitung. Sedangkan nilai r tabel dapat diketahui setelah melihat tabel distribusi nilai sesuai dengan N atau jumlah data yang telah diketahui. Apabila r hitung lebih besar dari r maka instrument tersebut dianggap valid, berlaku juga sebaliknya.

3.4.2.2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas data merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuisioner yang menjadi indikator sebuah variabel. Uji reliabilitas data dalam penelitian ini untuk memastikan apabila dilakukan pengukuran ulang dengan indikator yang sama, maka hasilnya akan konsisten. Menurut Sugiyono (2014), sebuah alat ukur dapat dikatakan konsisten jika hasil ditunjukkan sama atau konsisten walaupun digunakan mengukur berulang kali. Jadi dasar untuk pengambilan keputusannya (Ghozali, 2018) adalah :

1. Hasil *Cronbach alpha* $\geq 0,7$ = reliabel
2. Hasil *Cronbach alpha* $\leq 0,7$ = tidak reliabel

3.4.3. Uji Asumsi Data

3.4.3.1. Uji Multikolinieritas Data

Uji multikolinieritas data merupakan uji yang digunakan untuk mencari kaitan antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya. Uji multikolinieritas data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan atau kaitan dari setiap variabel independen dalam model regresi. Dalam penelitian ini dilakukan uji multikolinieritas data dengan melihat nilai *Variance Inflation Value (VIF)* dan nilai *Tolerance Value* pada model regresi. Biasanya nilai yang digunakan memiliki *Tolerance Value* lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independennya.

3.4.3.2. Uji Heteroskedastisitas Data

Uji heteroskedastisitas data merupakan uji untuk mengetahui apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari antar residual. Uji heteroskedastisitas data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menyalahi dari standar persyaratan data. Model regresi yang baik ketika tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas data merepresentasikan sebagai berikut ini :

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka tidak terdapat adanya heteroskedastisitas
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka terdapat adanya heteroskedastisitas

3.4.3.3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji untuk mengetahui apakah didalam suatu model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. Sebagai halnya jika diketahui uji t dan uji F yang mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Data yang berasal dari populasi bisa dikatakan berdistribusi normal jika dilakukannya pengujian *Kolmogorov-Smirnov* mempunyai nilai signifikansi 5% atau 0,05.

3.4.4. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisa data yaitu *multiple linear regression analysis* atau bisa disebut dengan regresi linier berganda karena didalam penelitian ini ada lebih dari satu variabel independen yang akan diuji pengaruhnya dengan variabel dependen. Maka dari itu, analisa regresi linier berganda bisa dilakukan jika terdapat minimal dua variabel independen. Tujuan dari analisa regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu, untuk dapat mengetahui besarnya pengaruh literasi akuntansi (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap keberhasilan UMKM (Y), maka menggunakan analisa regresi linier berganda dengan rumus (Priyatno, 2010) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Keberhasilan UMKM

α = Konstanta

β_1 = Koefesien Regresi Literasi Akuntansi

β_2 = Koefesien Regresi Literasi Keuangan

X1 = Literasi Akuntansi

X2 = Literasi Keuangan

et = Error Term

3.4.5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Hipotesis dikatakan jawaban sementara karena secara teoritis jawaban dari rumusan masalah sebuah penelitian belum terjawab secara empiris. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui masing masing variabel independen terhadap dependen. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikan parsial (uji t), dan uji signifikan simulatn (uji F).

3.4.5.1. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang menjelaskan besaran proporsi variasi dari variable dependen yang dijelaskan dengan variabel dependen. Tujuan dari uji R^2 ialah untuk menentukan seberapa besar kemampuan variabel independen (X) dapat menjelaskan variabel dependen (Y). Koefisien determinasi bisa dilihat pada nilai

R Square pada table *Model Summary*. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dengan satu. Pada nilai *R Square* kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan tentang variabel dependen masih terbatas. Akan tetapi jika nilai *R Square* mendekati satu artinya kemampuan variabel independennya dapat menjelaskan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.4.5.2. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Uji Signifikan Secara Parsial atau uji t merupakan uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh antara individu variabel independen dengan variabel dependen. Tujuan dari uji t ialah untuk menganalisis pengaruh atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yang dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap. Dalam pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5%. Maka hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak

3.4.5.3. Signifikan Simultan (Uji F)

Signifikan Simultan (uji F) merupakan pengujian koefisien regresi secara simultan. Tujuan dari uji F ialah untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam pengambilan keputusan

dalam uji F dengan menggunakan program SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5%. Maka hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil dan Karakteristik Responden

4.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 107 (orang). Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.1. berikut:

Tabel 4.1. Usia

Kategori	Frekuensi	Presentase %
20-30 Tahun	81	75.7
31-40 Tahun	25	23.4
>40 Tahun	1	.1
Total	107	100.0

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Dari Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden (berdasarkan usia), sebagian besar responden adalah berusia antara 20-30 tahun yaitu sebanyak 81 responden (75,7%), responden dengan usia antara 17-20 tahun yaitu sebanyak 17 responden (17,0%), responden dengan usia antara 31-40 tahun yaitu sebanyak 25 responden (23,4%), responden dengan usia > 40 tahun yaitu sebanyak 1 responden (0,9%).

4.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.2. Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45 dan perempuan sebanyak 62

Tabel 4.2 Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi	Presentase %
Laki-laki	45	42.1
Perempuan	62	57.9
Total	107	100.0

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 62 responden (57,9%), dan responden laki-laki yaitu sebanyak 45 responden (42,1%).

4.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan UMKM

Terdapat dua kategori berdasarkan karakteristik responden berdasarkan jabatan UMKM, yaitu karyawan UMKM dan pemilik UMKM. Karakteristik responden berdasarkan jabatan UMKM dapat dilihat pada Tabel 4.3. berikut:

Tabel 4.3 Jabatan UMKM

Kategori	Frekuensi	Presentase %
Karyawan UMKM	42	39.3
Pemilik UMKM	65	60.7
Total	107	100.0

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.3. dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jabatan UMKM, sebagian besar responden adalah menjabat di UMKM sebagai pemilik yaitu sebanyak 65 responden (60,7%), dan responden menjabat di UMKM sebagai karyawan yaitu sebanyak 42 responden (39,3%).

4.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dibedakan menjadi empat kategori. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.4. berikut:

Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir

Kategori	Frekuensi	Presentase %
Dipolma (D3)	18	16.8
Master (S2)	3	2.8
Sarjana (S1)	42	39.3
SMA/SMK	44	41.1
Total	107	100.0

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, sebagian besar responden adalah menempuh pendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 44 responden (41,1%), responden menempuh pendidikan Diploma (D3) yaitu sebanyak 18 responden (16,8%), responden menempuh pendidikan Master (S2) yaitu sebanyak 3 responden (2,8%), dan responden menempuh pendidikan Sarjana (S1) yaitu sebanyak 42 responden (39,3%).

4.1.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

Responden berdasarkan pengalaman kerja dapat dilihat pada Tabel 4.5. Karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja, dengan kategori 1-3 tahun, 4-7 tahun, dan lebih dari 7 tahun.

Tabel 4.5 Pengalaman Kerja

Kategori	Frekuensi	Presentase %
1-3 tahun	55	51.4
4-7 tahun	39	36.4
Lebih dari 7 tahun	13	12.1
Total	107	100.0

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja, sebagian besar responden adalah memiliki pengalaman kerja selama antara 1-3 tahun yaitu sebanyak 55 responden (51,4%), responden memiliki pengalaman kerja selama antara 4-7 tahun yaitu sebanyak 39 responden (36,4%), dan responden memiliki pengalaman kerja selama > 7 tahun yaitu sebanyak 13 responden (12,1%).

4.1.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri

Responden UMKM berdasarkan kategori lama usaha berdiri 1-3 tahun, 4-7 tahun, dan lebih dari 7 tahun. Hasil identifikasi UMKM berdasarkan karakteristik lama usaha berdiri dapat dilihat pada Tabel 4.6. berikut:

Tabel 4.6 Lama Usaha Berdiri

Kategori	Frekuensi	Presentase %
1-3 tahun	36	33.6
4-7 tahun	40	37.4
Lebih dari 7 tahun	31	29.0
Total	107	100.0

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Tabel 4.6. menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan lama usaha berdiri, sebagian besar responden adalah memiliki usaha yang berdiri selama antara 4-7 tahun yaitu sebanyak 40 responden (37,4%), responden memiliki usaha yang berdiri selama antara 1-3 tahun yaitu sebanyak 36 responden (33,6%), dan responden memiliki usaha yang berdiri selama > 7 tahun yaitu sebanyak 31 responden (29%).

4.2. Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian memberikan gambaran tentang sebaran data yang berkaitan dengan responden. Data uji statistik deskriptif diperoleh dari tabulasi jawaban kuesioner. Nilai minimum menunjukkan nilai terkecil atau terendah pada suatu gugus data. Nilai maksimum menunjukkan nilai terbesar atau tertinggi pada suatu gugus data sedangkan rata-rata (*mean*) merupakan cara yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai sentral dari suatu distribusi data yang diteliti. Standar deviasi adalah ukuran yang menunjukkan standar penyimpangan data observasi terhadap rata-rata datanya (Ghozali, 2018). Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Standar Deviasi
Literasi Akuntansi	107	22	43	33.45	5.607
Literasi Keuangan	107	50	69	60.93	4.423
Keberhasilan UMKM	107	37	61	50.59	5.708

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan analisis deskriptif (Tabel 4.7) di atas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebanyak 107 responden pada variabel literasi akuntansi memiliki nilai skor minimal sebesar 22 dengan nilai skor maksimal sebesar 43. Kemudian diperoleh rata-rata skor sebesar 33,45 dengan standar deviasi sebesar 5,607.
2. Sebanyak 107 responden pada variabel literasi keuangan memiliki nilai skor minimal sebesar 50 dengan nilai skor maksimal sebesar 69. Kemudian diperoleh rata-rata skor sebesar 60,93 dengan standar deviasi sebesar 4,423.
3. Sebanyak 107 responden pada variabel keberhasilan UMKM memiliki nilai skor minimal sebesar 37 dengan nilai skor maksimal sebesar 61. Kemudian diperoleh rata-rata skor sebesar 50,59 dengan standar deviasi sebesar 5,708.

4.3. Uji Validitas Data dan Reliabilitas Data

4.3.1 Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas data kuisisioner yang diberikan kepada responden digunakan rumus korelasi Produk Moment (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini hasil kuisisioner dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 27. Item-item daftar pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki r hitung $>$ r table (Ghozali, 2018) . Hasil Uji Validitas dapat ditunjukkan pada Tabel 4.8. berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Literasi Akuntansi	Item 1	0,726	0,190	Valid
	Item 2	0,783	0,190	Valid
	Item 3	0,716	0,190	Valid
	Item 4	0,737	0,190	Valid
	Item 5	0,679	0,190	Valid
	Item 6	0,781	0,190	Valid
	Item 7	0,733	0,190	Valid
	Item 8	0,686	0,190	Valid
	Item 9	0,723	0,190	Valid
	Item 1	0,463	0,190	Valid
	Item 2	0,389	0,190	Valid
	Item 3	0,446	0,190	Valid
	Item 4	0,412	0,190	Valid
	Item 5	0,453	0,190	Valid

Literasi Keuangan	Item 6	0,454	0,190	Valid
	Item 7	0,642	0,190	Valid
	Item 8	0,527	0,190	Valid
	Item 9	0,462	0,190	Valid
	Item 10	0,386	0,190	Valid
	Item 11	0,484	0,190	Valid
	Item 12	0,479	0,190	Valid
	Item 13	0,517	0,190	Valid
	Item 14	0,389	0,190	Valid
	Item 15	0,389	0,190	Valid
Keberhasilan UMKM	Item 1	0,643	0,190	Valid
	Item 2	0,342	0,190	Valid
	Item 3	0,679	0,190	Valid
	Item 4	0,648	0,190	Valid
	Item 5	0,597	0,190	Valid
	Item 6	0,556	0,190	Valid
	Item 7	0,570	0,190	Valid
	Item 8	0,536	0,190	Valid
	Item 9	0,607	0,190	Valid
	Item 10	0,639	0,190	Valid
	Item 11	0,588	0,190	Valid
	Item 12	0,545	0,190	Valid
	Item 13	0,565	0,190	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.8. menunjukkan besarnya nilai r-hitung seluruh butir pertanyaan nilainya lebih besar dari r table 0,190. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

seluruh butir dinyatakan valid dan kuisioner dalam penelitian ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya yaitu regresi linier berganda.

4.3.2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang menjadi indikator sebuah variabel. Uji Reliabilitas data dalam penelitian ini, menggunakan teknik yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal dalam penelitian ini dengan teknik Cronbach's alpha (Ghozali, 2018). Berdasarkan teknik Cronbach's alpha, apabila nilai *Cronbach's CoefficientAlpha* lebih besar dari 0,7 maka kuisioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan *reliabel*. Jika nilai *Cronbach's CoefficientAlpha* lebih kecil 0,7 maka kuisioner sebagai alat pengukur dinyatakan tidak *reliabel*. Hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada Tabel 4.9. berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Crobach	Nilai kritis	Keterangan
Literasi Akuntansi	0,889	0,7	Reliabel
Literasi Keuangan	0,732	0,7	Reliabel
Keberhasilan UMKM	0,831	0,7	Reliabel

Sumber :Data primer diolah, 2024

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam Tabel 4.9. di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,7. Dengan mengacu pada pendapat yang dikemukakan

oleh Ghozali, (2018), maka semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal.

4.4. Uji Asumsi Data

4.4.1. Uji Normalitas Data

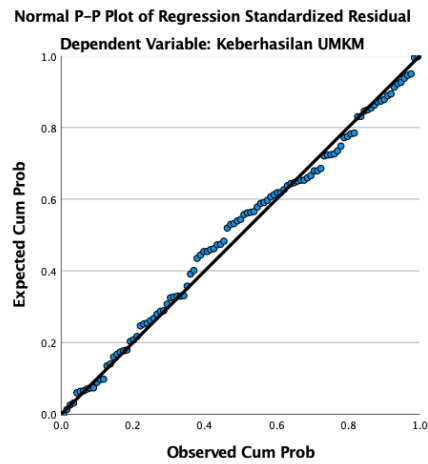
Uji normalitas data adalah untuk menguji apakah distribusi data memiliki karakteristik normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *kolmogorov smirnov*. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 4.10. dibawah ini:

Tabel 4.10 Uji Normalitas

Unstandar_residual	Batas	Keterangan
0,200	0,05	Normal

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.10. dapat diketahui nilai *asympt.sig* sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 4. 1. P-Plot

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan dari gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data (titik-titik) menyebar mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

4.4.2. Uji Multikolinieritas Data

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* (α) pada Tabel 2.11.. :

Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Akuntansi	0,828	1,207	Tidak terjadi multikolinieritas
Literasi Keuangan	0,828	1,207	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer, 2024

Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 (Ghozali, 2018). Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa data tidak terjadi multikol nilai *tolerance value* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 sehingga tidak terdapat korelasi antar variabel independen.

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas Data

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.12. berikut :

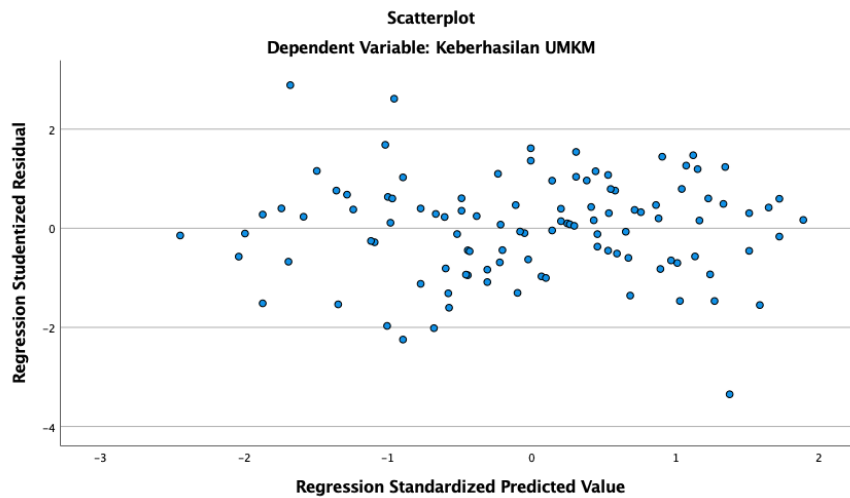
Tabel 4.12 Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Literasi Akuntansi	0,257	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Literasi Keuangan	0,125	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas

Sumber: Data Primer, 2024

Kriteria uji Glejser adalah jika nilai sig $< 0,05$ maka hal tersebut mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika sig $> 0,05$ maka hal tersebut mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Berdasarkan Tabel 4.12. dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Pengujian terhadap heterokedastisitas dilakukan plot residual yaitu dengan melihat sebaran residual untuk setiap pengamatan terhadap nilai prediksi Y. Jika ditemukan plot residual membentuk pola tertentu maka terjadi gejala heterokedastisitas.



Gambar 4.2. Scatterplot

Gambar diatas menjelaskan bahwa titik-titik pada grafik scatterplot tidak membentuk pola tertentu dan menyebar disekitar titik 0 (nol). Hal ini menunjukkan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.5. Hasil Penelitian

4.5.1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari uji analisis regresi linear berganda adalah untuk menguji atau mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, dalam menganalisis regresi linear berganda penulis menggunakan seri program statistik SPSS versi 27. SPSS adalah suatu program *software* komputer yang digunakan untuk mengolah data baik parametrik maupun nonparametrik, seperti ditunjukkan pada Tabel 4.13. berikut ini ;

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	beta	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	2.248				
Literasi Akuntansi	.431	.423	5.648	.000	Signifikan
Literasi Keuangan	.557	.432	5.760	.000	Signifikan
F hitung	55,541				
Sig F	0,000				
R square	0,516				
Variabel Dependen	Keberhasilan UMKM				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.13. diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 2,248 + 0,431 X_1 + 0,557 X_2$$

Catatan :

1. Konstanta = **2,248**

Artinya jika tidak ada variabel literasi akuntansi dan literasi keuangan yang mempengaruhi keberhasilan UMKM, maka keberhasilan UMKM sebesar **2,248** satuan.

2. $b_1 = 0,431$

Artinya jika variabel literasi akuntansi meningkat sebesar satu satuan maka keberhasilan UMKM akan meningkat sebesar 0,431 dengan anggapan variabel

bebas lain tetap. Apabila variabel literasi akuntansi dianggap konstan, maka besarnya literasi akuntansi menjadi **2,679**

3. $b_2 = 0,557$

Artinya jika variabel dan literasi keuangan meningkat sebesar satu satuan maka keberhasilan UMKM akan meningkat sebesar 0,557 dengan anggapan variabel bebas lain tetap. Apabila variabel literasi keuangan dianggap konstan, maka besarnya literasi keuangan menjadi **2,805**

4.5.2. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

Tujuan dari uji t ialah untuk menganalisis pengaruh atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yang dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap. Hasil uji T dapat dilihat dilihat pada Tabel 4.14. berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji T Parsial

Variabel	B	Beta	T Hitung	Sig T	Keterangan
Literasi Akuntansi	.431	.423	5.648	.000	Signifikan
Literasi Keuangan	.557	.432	5.760	.000	Signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Penjelasan :

- Hipotesis 1:** Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 (**0,000 < 0,05**). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh literasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta”.

2. **Hipotesis 2:** Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 (**0,000 < 0,05**). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh literasi keuangan terhadap keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta”.

4.5.3. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji f)

Tujuan dari uji F ialah untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji f dapat dilihat dilihat pada Tabel 4.15. berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji f

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1783.810	2	891.905	55.541	.000 ^b
	Residual	1670.096	104	16.059		
	Total	3453.907	106			

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 (**0,000 < 0,05**). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh literasi akuntansi dan literasi keuangan secara simultan terhadap terhadap keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta”.

4.5.4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*r square*)

Tujuan dari uji R^2 ialah untuk menentukan seberapa besar kemampuan variabel independen (X_1, X_2) dapat menjelaskan variabel dependen (Y). Hasil uji r dapat dilihat dilihat pada Tabel 4.16. berikut :

Tabel 4.16 Hasil Uji *r square*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.516	.507	4.007

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,507 ; artinya variabel bebas secara bersama–sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 50,7% sisanya sebesar 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kota Madya Yogyakarta

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh literasi akuntansi terhadap

keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta”. Literasi akuntansi dapat memiliki peranan penting bagi sebuah UMKM. Karena dengan adanya kemampuan literasi akuntansi yang baik maka UMKM dapat menggunakannya untuk menyediakan pertimbangan dalam pengambilan keputusan utamanya yang berhubungan dengan rencana serta pengelolaan kelangsungan usaha dari UMKM yang bersangkutan. Literasi akuntansi sendiri mengacu pada kemampuan, dan keahlian untuk mengelola keuangan baik keuangan individu maupun keuangan organisasi serta kemampuan untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan dalam situasi tertentu (Lastyaningrum, 2023).

Literasi akuntansi yang baik akan membantu UMKM agar lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan, sehingga dapat mengoptimalkan kinerja keuangannya (Lastyaningrum, 2023). Semakin baik literasi akuntansi akan semakin meningkatkan kemampuan UMKM dalam melakukan pencatatan keluar masuknya uang sehingga menghindari terjadinya kesalahan dalam melakukan pemutaran modal usaha. Selain itu UMKM akan mampu melihat kondisi perputaran keuangan dengan lebih mendetail sehingga mampu mengambil keputusan dalam pengembangan usahanya yang akan berujung pada kemampuan UMKM dalam mempertahankan dan memajukan usahanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Kotamadya Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Sitorus (2017), bahwa literasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan

UMKM. Disamping itu, Lestari & Rustiana (2019), menjelaskan bahwa literasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keberhasilan UMKM di Kecamatan Pamulang. Selain itu, Frima & Surya (2018), juga menyatakan bahwa literasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Padang.

4.6.2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kota Madya Yogyakarta

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh literasi keuangan terhadap keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta”. Literasi keuangan sangat penting untuk dimiliki oleh pelaku UMKM di Indonesia. Adanya kemampuan literasi keuangan yang baik akan membuat pelaku UMKM memiliki pengetahuan yang luas mengenai bagaimana caranya melakukan pengaturan terhadap rencana-rencana keuangan yang akan dilakukan. Kemampuan literasi keuangan yang baik dapat diartikan bahwa pelaku UMKM memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dengan menyesuaikan kondisi yang sedang terjadi pada pasar dan usahanya. Pengelolaan keuangan yang kurang baik akan berdampak pada keberlangsungan usaha (Ayu & Dewi, 2021).

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan tingkat keberhasilan serta keberlanjutan sebuah UMKM. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan sebuah konsep keuangan saja, akan tetapi

lebih kepada bagaimana cara pengelolaan keuangan serta ketepatan dalam pengambilan sebuah keputusan guna menentukan keberlanjutan UMKM di masa yang akan datang. Apabila pelaku usaha UMKM memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, maka akan ada kecenderungan untuk mampu melakukan pengelolaan keuangan secara lebih baik serta mampu mengidentifikasi serta mengakses berbagai peluang sehingga mampu menjaga keberlanjutan usahanya (Affandi, 2018 dalam Ayu & Dewi, 2021)). Lebih lanjut, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Wirayasa & Yasa, 2023), (Fahrizal et al., 2021), (Rahayu & Musdholifah, 2017), (Putri & Hastuti, 2021), (Idawati & Pratama, 2020) mengemukakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

4.6.3. Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kota Madya Yogyakarta

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh literasi akuntansi dan literasi keuangan secara simultan terhadap terhadap keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta”. Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wirayasa & Yasa, 2023) bahwa literasi akuntansi dan literasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM industri tekstil di Kecamatan Klungkung pada masa pandemi Covid-19.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang penting bagi perekonomian nasional, karena dengan adanya UMKM maka akan dapat mengurangi angka kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja sehingga memiliki peranan dalam pertumbuhan ekonomi serta membantu pemerintah dalam mencapai sasaran-sasaran sosial dalam kaitannya dengan pembangunan nasional. UMKM dipercaya dapat menjadi salah satu sektor yang memungkinkan dapat memimpin sektor lain untuk menuju kemajuan dalam suatu perekonomian (Ayu & Dewi, 2021). Dalam rangka meningkatkan kemungkinan keberhasilan usaha suatu UMKM diperlukan adanya pengetahuan tentang literasi akuntansi dan literasi keuangan dari sebuah UMKM.

Literasi akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan UMKM di Kotamadya Yogyakarta. Keberhasilan atau kegagalan UMKM sangat dipengaruhi oleh keterampilan, pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan. Dengan baiknya literasi keuangan maka akan memberikan pengetahuan, keyakinan serta ketrampilan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dari pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan serta dalam melakukan pengelolaan keuangan. Selain itu, literasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap kemampuan manajemen UMKM dalam melakukan pengelolaan usahanya, sehingga pemahaman akuntansi sangat diperlukan oleh pengelola usaha di dalam menjalankan operasional usahanya (Trisnadewi & Dewi, 2023). Sehingga semakin baik literasi akuntansi dan literasi keuangan akan semakin

meningkatkan kemampuan pengelola UMKM dalam melakukan pengelolaan usaha dan keuangannya sehingga mampu meningkatkan keberhasilan UMKM dalam menjalankan usahanya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab 4, ada tiga kesimpulan. Ketiga kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Literasi akuntansi secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta.
2. Literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta.
3. Literasi akuntansi dan literasi keuangan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta.

5.2. Keterbatasan

Saat melakukan penelitian ini terdapat keterbatasan yang dialami oleh penulis. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 107 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan kenyataan yang sebenarnya
2. Lokasi UMKM yang digunakan masih terbatas yang hanya menggunakan Kota Madya Yogyakarta.
3. Dalam proses pengambilan data menggunakan kuisisioner cetak maupun *gform* terkadang tidak menunjukkan keadaan responden yang sebenarnya. Terdapat

kemungkinan dalam pengisian kuisioner dilakukan secara ngasal dan acak yang tentunya diluar dugaan peneliti.

5.3. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi. Sebuah implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Terkait

Bagi instansi terkait dapat melakukan sosialisasi dan pelatihan secara berkala pada pelaku UMKM dengan memberikan bimbingan teknis mengenai potensi, untung, dan risiko dari UMKM sehingga diharapkan tingkat keberhasilan UMKM bisa semakin meningkat

5.4. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat saran yang dapat diberikan. Peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM dengan menggunakan populasi yang lebih luas sehingga diharapkan hasil penelitian bisa lebih akurat. Serta diharapkan dapat menambahkan atau mengganti variabel independen seperti perilaku kewirausahaan, kemampuan manajerial, atau strategi bisnis. Sedangkan untuk variabel dependennya sendiri diharapkan diganti seperti kinerja operasional, keberlangsungan usaha, ataupun kinerja usaha. Disamping itu juga disarankan

untuk menggunakan objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya UMKM di Kota Madya Yogyakarta. (Setyorini, 2023)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Umkm Terhadap Kinerja Umkm Bidang Kuliner Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Optimum*, 9(2), 145–157.
- Abdurahman, H., & Riswaya, A. R. (2014). Aplikasi pinjaman pembayaran secara kredit pada bank yudha bhakti. *J. Computech Dan Bisnis*, 8(2), 61–69.
- Afrida, N. P., & Sari, D. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 977.
<https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1480>
- Akbar, M. A., Misbahuddin, & Abd Wahab. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Kewirausahaan Muslim Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar). *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 25–39.
<https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i1.551>
- Akmal, H. & sAPUTRA, Y. . (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Al Amin, M., & Juniati, D. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(6), 1–10.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Aprilia, D. S., & Melati, I. S. (2021). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1), 1–14.
- Aribawa, D. (2016). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM DI JAWA TENGAH*. 20(4), 1–13.
<https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Ayu, N. C. P. E., & Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan UMKM di Kecamatan Buleleng. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(02), 160–169. <https://doi.org/10.23887/vjra.v10i02.51302>
- Azzahra, B., & Wibawa, I. G. A. R. P. (2021). Strategi Optimalisasi Standar Kinerja UMKM Sebagai Katalis Perekonomian Indonesia Dalam Menghadapi Middle Income Trap 2045. *Inspire Journal: Economics and Development Analysis*, 1(1), 75–86. <https://ejournal.uksw.edu/inspire/article/download/4856/1771>
- Bahiyu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan,

- Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA : Emely Lisbet Uta Bahiu Ivonne S. Saerang Victoria N. Untu3 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas*, 9(3), 1821.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Burhanuddin, C. I., Amran, A., Abdi, N., & Pelu, M. F. (2021). Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Ekonomika*, 5(April), 47–51. <https://doi.org/10.37541/ekonomika.v5i1.652>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 127–128.
- Coates, D. J., Marais, M. L., & Weil, R. L. (2007). *Audit Committee Financial Literacy: A Work in Progress DJ Coates, ML Marais & RL Weil. Do Not Quote Without Our Permission.*
- Dahmen, P., & Rodríguez, E. (2014). Financial Literacy and the Success of Small Businesses: An Observation from a Small Business Development Center. *Numeracy*, 7(1). <https://doi.org/10.5038/1936-4660.7.1.3>
- Dani Pramusinto, N., Daerobi, A., & Mulyaningsih, T. (2019). Permintaan dan penawaran tenaga kerja serta pengangguran di Indonesia. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen SAMBIS-2019*, 233–243.
- Dewi, D., & Sudiartha, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 242635.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Duwi Priyatno. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Mediakom.
- Eni, K., Dwi, A., & Ika, S. (2020). Analisis Kompetensi Pengelolaan Keuangan Umkm Dalam Upaya Optimalisasi Laba, Pengembangan Usaha Untuk Menciptakan Going Concern Dalam Kompetisi Bisnis. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 5(1), 61–69. <https://doi.org/10.31002/rak.v5i1.2720>
- Fahrizal, I., Fuad, M., & Setianingsih, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Bantuan Pemerintah, Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Ukm Kota Langsa. *JIM Manajemen: Manajerial Terapan*, 1(1), 11–19.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. Universitas Diponegoro.
- Guntara, D. (2016). Asuransi Dan Ketentuan-Ketentuan Hukum Yang Mengaturnya. *Justisi Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1), 29–46. <https://doi.org/10.36805/jjih.v1i1.79>
- Habibah, U., & Sumiati. (2016). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah Di Kota Bangkalan Madura.

- I(1)*, 31–48.
- Hatta, A. J., & Budiyati, O. (2021). Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik Umkm Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi. *Akuntansi Dewantara*, 5(2), 112–121. <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.11044>
- Herma Wiharno. (2018). Pengaruh ... (Herma). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1), 70. <https://www.researchgate.net/publication/330825876>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtiyas, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Idris Laena. (2010). *Membedah UMKM Indonesia : sebuah kajian tentang strategi pemberdayaan & pembangunan usaha mikro kecil menengah di Indonesia*. (LUGAS (ed.)).
- Indra, H., & Anastasia, N. (2013). Jenis Investasi Berdasarkan Profil Risiko. *Finesta*, 1(2), 47–52.
- Inggarwati, K., & Kaudi, A. (2010). Peranan faktor-Faktor Individual Dalam Mengembangkan Usaha Oleh Komala I & Arnold K.pdf. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 3(2), 185–202.
- Krishna, A. S. S., Sari, M., & Rofaida, R. (2015). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (Financial Literacy Level Analysis Among Students and Its Affecting Factors. Survey on UPI). *Academia.Edu*, November, 1–6. http://www.academia.edu/download/39830776/Analisis_tingkat_literasi_keuangan_di_ka.pdf
- Labombang, M. (2011). Manajemen Risiko Dalam Proyek Konstruksi. *Jurnal SMARTek*, 9, 39–46.
- Latifiana, D. (2016). *STUDI LITERASI KEUANGAN PENGELOLA USAHA KECIL MENENGAH (UKM)* Latifiana, D. (2016). *STUDI LITERASI KEUANGAN PENGELOLA USAHA KECIL MENENGAH (UKM)*. 1–7. 1–7.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(2), 67–80.

- <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2), 90–97.
- Lohanda, D. (2017). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Kraton Yogyakarta)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maghfiroh, L., & Biduri, S. (2022). Adopsi E-Commerce Memediasi Hubungan Kesiapan Teknologi, Lingkungan Eksternal dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(8), 2118. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i08.p12>
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 Sindimas*, 1(1), 279–283.
- Muzahid, M. (2014). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KUALITAS PELATIHAN, DAN LAMA PENGALAMAN KERJA PEGAWAI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD) DI KABUPATEN ACEH UTARA*.
- Ni Komang Trisnadewi, & Dewi, N. A. W. T. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Literasi Keuangan, Modal Usaha, Kreativitas dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kecamatan Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(01), 158–169. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.49980>
- Noor Faizal Henry. (2007). *Ekonomi Manajerial* (P. R. G. Persada (ed.)).
- Novandriani, N., & Moeliono, K. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Tahun 2016. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 11(2), 75–88.
- Novitasari, & Redyanita, H. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Akuntansi, Perpajakan Dan Financial Capital Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Bogor. *Ekonomi & Bisnis*, 21(2), 140–149. <https://doi.org/10.32722/eb.v21i2.5221>
- Nurjanah. (2021). Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah. *Jurnal Mahasiswa*, 1, 117–128.
- Nurwani, & Safitri, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p19>
- Pertiwi, D. H. (2017). *Pengaruh inovasi terhadap kinerja penjualan pada usaha*

- kecil kerajinan gerabah Kasongan Bantul*. Universitas Sanata Dharma.
- Pramestiningrum, D. R., & Iramani, I. (2020). Pengaruh literasi keuangan, financial capital, kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 279. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1750>
- Purnama, I. G. A. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pelatihan Profesional, Nilai Intrinsik Pekerjaan, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Pemerintah (Studi Kasus Pada Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Putra, F. D. (2019). Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Produksi Kalung Terhadap Laba Pada Hidayah Shop Kuta-Badung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 462. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20127>
- Putri, A. H. C., & Hastuti, S. L. K. D. F. T. T. L. U. (STUDI E. U. D. K. S. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP LABA UMKM (STUDI EMPIRIS UMKM DI KOTA SURABAYA)*. 5(2), 6.
- Rahayu, A. Y., & Musdholifah. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan umkm di kota surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2016), 2017.
- Ramdhani, B. (2015). Pengaruh Harga Jual Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Tambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *HaBudi, R. (2015). Pengaruh Harga Jual Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Tambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Harga Jual Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih, 1-20. Rga Jual*, 1-20.
- Riadi. (2020). Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pelaku Usaha *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 11(1), 80-89.
- Rini, A. D., & Laturette, K. (2016). Relevansi Sikap Berakuntansi Pelaku Umkm Muda Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 85. <https://doi.org/10.21460/jrak.2016.122.230>
- Rini Frima, & Firman Surya. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1), 93-111. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i1.33>
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1-21. <https://doi.org/10.21002/jaki.2012.01>
- Sabilla, S. O., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap

- pertumbuhan usaha pada UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 145–152.
- Safelia, N. (2012). Konsep Dasar Keputusan Investasi Dan Portfolio. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 1(3), 217–226.
<https://doi.org/10.22437/jmk.v1i3.1839>
- Sakinah. (2014). INVESTASI DALAM ISLAM Sakinah. *Iqtishadia*, 1(2), 248–262.
<https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i2.483>
- Saraswati, D., Kurniawan, F., Putra, R. R., Hrp, A. P., Sosial, F., Pembangunan, U., Sains, F., Pembangunan, U., Ekonomi, F., & Al, U. M. N. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kepemimpinan Entrepreneur Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Desa Pertumbuhan Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat)*. 3, 4640–4649.
- Sari, D. N., Bayu Putra, C. G., & Padnyawati, K. D. (2023). Pengaruh Literasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM se-Kecamatan Ubud. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 122–135. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i3.3870>
- Sari, L. T. A., & Fisabilillah, L. W. P. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Umkm Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Independent: Journal of Economics*, 1(3), 178–190.
<https://doi.org/10.26740/independent.v1i3.43584>
- Sarwono, H. A. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). *Bank Indonesia Dan LPPI*, 1–135.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Setyorini, N. (2023). PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI AKUNTANSI DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA MADYA YOGYAKARTA [Skripsi]. *Universitas Islam Indonesia*
<http://dspace.uui.ac.id/123456789/45378>
- shafiq.id. (2022). *Investasi Saham Syariah melalui SCF*.
<https://www.shafiq.id/berita/188/apa-yang-dimaksud-investasi-saham-syariah-melalui-scf/baca>
- Silviana, R. (2016). Nur Fadrijh Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap perubahan laba), 1–21.
- Sitorus, H. S. D. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *At-Tawassuth*, II No.2, 413–436.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Kiat Menuju Sukses* (S. Empat (ed.)).
- Swastha, B. (2014). *Manajemen Penjualan Edisi 3*. BPFE.
- Tjahyanti, S., & Chairunnisa, N. (2020). Kompetensi, Kepemimpinan, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Human Resources and Facility Management Directorate Setia Tjahyanti Nurafni Chairunnisa. *Media Bisnis*, 12(2), 127–132. <http://jurnaltsm.id/index.php/MB>
- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Ulum, M. (2016). Risiko Bisnis Dalam Pandangan Syariah. *Jurnal Ummul Quro*, VIII(2), 11–25.
- Wirayasa, K. G., & Yasa, N. P. (2023). *KEBERHASILAN UMKM INDUSTRI TEKSTIL DI KECAMATAN KLUNGKUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19*. 2, 147–157.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uui.ac.id

Nomor : 683/DEK/10/Div.URT/III/2024
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
UMKM di Kota Madya Yogyakarta

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Nabilah Naura Setiawan
No. Mahasiswa : 19312245
Tempat/Tanggal Lahir : Batang / 04 Januari 2001
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Sarjana
Alamat : Ngabean Wetan Rt 02 / Rw 37, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Literasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Madya Yogyakarta"


Dosen Pembimbing : Sugeng Indardi, Drs., MBA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 19 Maret 2024

Dekan

Johan Anilin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA.
NIK: 943120101

Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian

1. Identitas Responden

Nama Responden :

Usia Responden : tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Jabatan : *pilih dengan tanda centang (✓)

() Pemilik UMKM

() Karyawan UMKM

Tingkat Pendidikan : *pilih dengan tanda centang (✓)

() SMA/SMK () Dipolma (D3) () Sarjana (S1)

() Master (S2) () Doktor (S3)

Pengalaman Kerja : *pilih dengan tanda centang (✓)

() 1-3 tahun () 4-7 tahun () Lebih dari 7 tahun

Nama UMKM :

Jumlah Karyawan :

Jenis UMKM : *pilih dengan tanda centang (✓)

() Makanan (kuliner) () Kerajinan Tangan () Fashion

() Toko Kelontong () Lainnya sebutkan : ...

Lama Usaha Berdiri : *pilih dengan tanda centang (✓)

() 1-3 tahun () 4-7 tahun () Lebih dari 7 tahun

Total Kekayaan Bersih : *pilih dengan tanda centang (✓)

Paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) hingga paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) hingga paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Total Pendapatan Selama Satu Tahun : *pilihlah dengan tanda centang (✓)

Kurang dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) hingga Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) hingga Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

2. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

- a. Menjawab semua pertanyaan yang terlampir dengan memilih satu dari lima pilihan jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah diberikan.
- b. Memilih pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan dan pendapat Bapak/Ibu/Saudara(i) dengan sebenar benarnya tanpa adanya paksaan.

- c. Alternatif jawaban menggunakan *Skala Likert* dengan ketentuan sebagai berikut :

Hasil	Simbol	Penjelasan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	N	Netral
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

DAFTAR PERTANYAAN

A. Keberhasilan UMKM

No.	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		STS	TS	N	S	SS
Total Peningkatan Penjualan dan Produksi						
1.	UMKM di tempat saya bekerja mengalami peningkatan volume penjualan setiap tahun					
2.	UMKM di tempat saya bekerja mengalami peningkatan orderan penjualan setiap tahun					

3.	UMKM di tempat saya bekerja mengalami peningkatan pelanggan baru yang memesan dan membeli barang pada setiap tahunnya					
4.	Permohonan atas produk baru di UMKM tempat saya bekerja mengalami peningkatan					
Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja						
5.	UMKM di tempat saya bekerja mengalami peningkatan jumlah produksi sehingga membutuhkan lebih banyak tenaga kerja agar produk yang dihasilkan lebih cepat dan efisien setiap tahunnya					
6.	UMKM di tempat saya bekerja mengalami pertumbuhan outlet atau gerai baru setiap tahunnya					
7.	UMKM di tempat saya bekerja mengalami peningkatan pendapatan sehingga dapat memberikan gaji kepada karyawan setiap tahunnya					
Peningkatan Laba (<i>Profit</i>)						

8.	Nilai pendapatan di UMKM tempat saya bekerja selalu mengalami peningkatan setiap tahun					
9.	Nilai keuntungan di UMKM tempat saya bekerja selalu mengalami peningkatan setiap tahun					
10.	Pendapatan diluar usaha di UMKM tempat saya bekerja selalu mengalami peningkatan setiap tahun					
Peningkatan Aset Usaha						
11.	UMKM di tempat saya bekerja membeli aset baru guna meningkatkan kualitas produksi setiap tahun					
12.	UMKM di tempat saya bekerja membeli aset baru guna meningkatkan kuantitas produksi setiap tahun					
13.	UMKM di tempat saya bekerja mengalami pertumbuhan outlet atau gerai baru setiap tahunnya					

B. Literasi Akuntansi

No.	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan deklaratif tentang literasi akuntansi						
1.	Saya mengetahui cara memasukkan transaksi kedalam kelompok akun yang sesuai					
2.	Saya mengetahui rumus dasar persamaan akuntansi					
3.	Saya mengetahui fungsi dari penjurnalan					
4.	Saya mengetahui aturan pencatatan dalam jurnal akuntansi					
5.	Saya mengetahui akun-akun yang terdapat didalam buku besar					
Pengetahuan procedural tentang literasi akuntansi						
6.	Saya mengetahui apa yang dimaksud dengan laporan laba rugi					
7.	Saya mengetahui apa yang dimaksud dengan catatan atas laporan keuangan					
8.	Saya mengetahui cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM					

	(Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah)					
9.	Saya mengetahui dengan baik terkait laporan posisi keuangan					

C. Literasi Keuangan

No.	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan						
1.	Saya memahami tata cara perencanaan dan penyusunan anggaran keuangan untuk mengatur strategi usaha					
2.	Saya memiliki pengetahuan tentang tata cara penyusunan anggaran keuangan					
3.	Saya memahami prinsip dasar aliran kas					
4.	Saya memahami bagaimana cara menganalisa laporan keuangan oprasional usaha					
Pengelolaan Kredit						

5.	Saya mengetahui tata cara melakukan pinjaman (kredit) di lembaga bank maupun non bank					
6.	Saya mengetahui cara penggunaan dana pinjaman agar lebih efektif dan efisien					
7.	Saya mengetahui cara menghitung cicilan dan bunga pinjaman					
Pengelolaan Investasi						
8.	Saya sangat berminat dalam berbagai jenis-jenis investasi usaha					
9.	Saya berminat untuk belajar tentang investasi usaha					
10.	Saya berminat mengikuti pelatihan/sosialisasi tentang investasi usaha					
11.	Saya suka mencoba melakukan investasi usaha yang baru					
Manajemen Resiko						
12.	Saya memiliki pengetahuan dan pengalaman cara mengidentifikasi berbagai macam risiko usaha					

13.	Saya memiliki pengetahuan dalam mengidentifikasi permasalahan suatu usaha yang saya geluti					
14.	Saya suka mengembangkan strategi usaha sesuai dengan perkembangan pasar					
15.	Saya memahami tata cara evaluasi efektivitas dan efisiensi usaha					

Lampiran 3 Hasil Penelitian

No	Literasi Akuntansi									Skor
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	
1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	30
2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	22
5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33
6	3	2	3	2	2	3	4	2	2	23
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
8	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
9	5	3	3	4	3	5	5	3	5	36
10	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
11	3	4	3	4	3	4	4	4	4	33
12	3	2	2	2	2	3	4	4	3	25
13	3	2	2	3	2	2	3	2	3	22
14	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
15	3	3	3	3	3	5	5	3	5	33
16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
17	3	4	3	3	4	3	3	3	2	28
18	4	5	4	5	4	5	5	5	5	42
19	4	4	4	4	5	5	4	3	4	37
20	5	4	4	4	5	5	5	4	4	40
21	5	3	4	4	3	4	3	4	3	33

22	4	4	3	5	4	5	3	5	4	37
23	4	5	4	4	5	4	4	5	4	39
24	4	5	4	3	4	5	4	4	4	37
25	3	3	3	3	4	4	3	3	4	30
26	4	3	3	3	3	2	2	3	3	26
27	5	4	5	4	2	5	4	5	2	36
28	3	2	3	3	3	3	2	2	2	23
29	3	2	3	3	2	3	3	4	3	26
30	3	4	4	4	3	4	4	3	4	33
31	4	5	2	5	4	3	4	5	5	37
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
33	5	4	4	4	3	4	3	4	4	35
34	3	3	4	3	3	3	3	3	2	27
35	4	4	4	3	3	3	4	4	3	32
36	5	5	5	4	4	5	5	5	4	42
37	3	3	2	3	3	3	2	2	3	24
38	4	4	5	4	4	4	4	2	3	34
39	5	3	4	4	4	4	4	1	3	32
40	5	5	5	5	4	5	5	4	4	42
41	3	2	2	3	3	3	3	2	2	23
42	4	5	5	4	4	5	4	4	4	39
43	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29
44	5	3	4	4	5	4	4	5	4	38
45	2	2	3	3	3	3	2	2	3	23
46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
47	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
48	5	4	5	4	4	4	5	5	4	40
49	3	2	2	3	4	3	4	4	4	29
50	4	3	4	4	3	4	3	4	3	32
51	2	3	3	4	3	3	3	4	4	29
52	3	4	3	4	3	4	3	2	4	30
53	5	4	5	4	4	4	3	3	3	35
54	3	4	4	3	3	4	3	3	4	31
55	5	4	5	4	4	3	3	4	3	35
56	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34
57	5	3	3	3	5	4	4	5	5	37
58	4	5	3	5	4	3	5	3	4	36
59	5	2	5	4	3	5	2	4	5	35
60	3	3	4	3	4	3	3	4	3	30
61	4	3	4	4	3	3	4	3	4	32
62	4	5	3	5	4	5	5	3	4	38
63	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
64	4	3	4	5	2	4	4	3	4	33
65	3	4	2	3	3	2	2	3	2	24

66	5	4	4	5	3	5	5	4	4	39
67	5	4	4	5	3	5	4	4	4	38
68	4	3	3	3	3	3	3	4	4	30
69	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39
70	5	4	5	3	5	4	4	5	4	39
71	4	5	5	5	4	5	5	5	4	42
72	3	3	4	3	4	3	4	4	3	31
73	4	3	3	4	3	3	4	4	3	31
74	5	4	5	4	4	5	5	5	4	41
75	3	3	2	3	2	3	2	2	3	23
76	4	5	4	4	4	5	4	5	4	39
77	4	5	4	4	5	5	5	4	5	41
78	3	2	3	2	3	3	4	3	3	26
79	4	5	4	4	3	5	4	5	4	38
80	2	3	3	2	3	3	3	3	4	26
81	4	5	4	5	5	3	5	4	4	39
82	5	4	5	5	5	5	4	4	5	42
83	4	4	5	4	4	4	3	3	4	35
84	3	3	2	4	2	3	2	2	3	24
85	4	3	4	4	4	3	3	4	3	32
86	2	3	2	2	3	3	3	3	4	25
87	4	5	4	4	4	3	4	3	3	34
88	5	4	4	3	3	4	3	4	4	34
89	4	5	4	5	4	5	4	5	5	41
90	4	3	3	3	3	4	4	4	4	32
91	4	5	4	4	5	5	4	4	5	40
92	5	4	4	5	4	5	5	4	5	41
93	4	5	4	4	4	5	5	4	5	40
94	4	4	4	4	5	4	5	4	4	38
95	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
96	5	4	4	4	3	4	4	3	4	35
97	3	4	3	3	4	4	4	3	3	31
98	5	3	5	4	3	4	3	5	4	36
99	4	5	3	5	4	5	5	3	4	38
100	3	3	4	4	4	3	3	4	3	31
101	4	3	3	4	4	4	3	3	4	32
102	3	3	4	3	3	3	4	4	3	30
103	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25
104	3	3	4	4	3	3	3	4	4	31
105	4	5	4	4	4	5	5	4	5	40
106	4	4	4	5	5	4	4	5	5	40
107	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41

Literasi Keuangan																
No	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2.11	x2.12	x2.13	x2.14	x2.15	Skor
1	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	60
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	62
3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	60
4	3	3	2	3	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	56
5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	57
6	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	59
7	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	56
8	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	3	5	5	5	5	61
9	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	64
10	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	61
11	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	59
12	3	2	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	55
13	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	56
14	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	57
15	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	59
16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	58
17	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	56
18	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	62
19	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	60
20	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	67
21	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	58
22	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	58
23	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	60
24	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	61
25	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	57
26	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	52

27	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	60
28	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	51
29	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	61
30	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	58
31	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	55
32	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	68
33	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	65
34	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	61
35	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	54
36	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	66
37	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	60
38	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	59
39	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	55
40	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
41	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	54
42	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	55
43	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	64
44	4	5	5	3	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	66
45	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	64
46	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	64
47	4	3	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	59
48	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	65
49	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	61
50	5	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	64
51	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	52
52	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	63
53	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	63
54	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	60
55	5	5	5	5	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	62
56	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	67

57	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	63
58	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	63
59	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	58
60	5	4	4	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	3	4	62
61	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	3	62
62	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	63
63	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	62
64	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	2	4	4	5	5	62
65	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	64
66	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	65
67	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	4	53
68	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	57
69	3	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	63
70	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	66
71	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	67
72	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	66
73	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	62
74	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	59
75	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	58
76	4	5	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	60
77	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	63
78	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	61
79	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	64
80	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	55
81	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	61
82	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	67
83	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	62
84	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	61
85	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	67
86	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	58

87	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	53
88	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	69
89	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	59
90	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	66
91	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	68
92	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	65
93	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	63
94	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	65
95	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	68
96	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	68
97	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	59
98	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4	62
99	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	50
100	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	50
101	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	3	62
102	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	60
103	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	63
104	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	65
105	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	66
106	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	67
107	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	69

Keberhasilan UMKM														
No	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	y.10	y.11	y.12	y.13	Skor
1	4	5	4	3	3	5	5	3	3	3	4	4	4	50
2	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	3	3	3	53
3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	51
4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	44
5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	43

6	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	48
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
8	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	52
9	5	5	5	3	3	1	5	5	5	3	4	3	1	48
10	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	47
11	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	45
12	3	4	5	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	41
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	37
14	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
15	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	46
16	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	49
17	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	47
18	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	58
19	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	52
20	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	55
21	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	45
22	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	48
23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51
24	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	56
25	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	38
26	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	42
27	4	3	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	55
28	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	40
29	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	49
30	5	3	5	4	5	3	4	2	5	1	2	4	4	47
31	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	47
32	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	58
33	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	55
34	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	49
35	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	45

36	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51
37	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	45
38	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	48
39	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	57
40	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	60
41	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	40
42	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	47
43	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	50
44	4	3	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	56
45	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	40
46	4	3	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	56
47	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	45
48	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	52
49	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	45
50	4	3	4	3	4	4	5	3	4	5	4	5	4	52
51	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	55
52	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	50
53	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	57
54	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	50
55	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	58
56	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	5	5	3	55
57	4	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	5	53
58	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	5	4	56
59	5	4	5	3	4	5	5	4	3	5	3	4	4	54
60	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	50
61	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	57
62	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	3	5	4	55
63	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	52
64	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	47
65	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	42

66	5	5	5	3	4	2	5	4	5	4	5	4	2	53
67	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	45
68	5	5	4	5	2	1	5	4	5	4	5	5	1	51
69	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	56
70	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	50
71	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	57
72	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	53
73	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	52
74	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	57
75	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	49
76	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	4	52
77	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	60
78	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	43
79	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	51
80	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	45
81	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	51
82	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	60
83	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	56
84	4	4	5	4	3	2	4	4	5	4	3	3	2	47
85	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	51
86	5	5	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	48
87	5	4	5	5	4	3	4	3	5	4	3	4	4	53
88	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	60
89	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	51
90	3	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	54
91	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	59
92	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	61
93	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	52
94	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	49
95	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	58

96	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	61
97	3	3	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	3	48
98	5	4	5	3	4	4	5	3	5	4	5	3	4	54
99	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	39
100	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	45
101	5	3	5	4	5	3	4	5	4	5	5	3	5	56
102	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	51
103	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	49
104	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	52
105	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	43
106	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	58
107	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	59

Lampiran 4 Uji Karakteristik Responden

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 Tahun	81	75.7	75.7	75.7
	31-40 Tahun	25	23.4	23.4	99.1
	> 40 Tahun	1	.9	.9	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	45	42.1	42.1	42.1
	Perempuan	62	57.9	57.9	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

Jabatan UMKM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Karyawan UMKM	42	39.3	39.3	39.3
	Pemilik UMKM	65	60.7	60.7	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma (D3)	18	16.8	16.8	16.8
	Master (S2)	3	2.8	2.8	19.6
	Sarjana (S1)	42	39.3	39.3	58.9
	SMA/SMK	44	41.1	41.1	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

Pengalaman Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 tahun	55	51.4	51.4	51.4
	4-7 tahun	39	36.4	36.4	87.9
	Lebih dari 7 tahun	13	12.1	12.1	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

Lama Usaha Berdiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 tahun	36	33.6	33.6	33.6
	4-7 tahun	40	37.4	37.4	71.0
	Lebih dari 7 tahun	31	29.0	29.0	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

Lampiran 5 Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Akuntansi	107	22	43	33.45	5.607
Literasi Keuangan	107	50	69	60.93	4.423
Keberhasilan UMKM	107	37	61	50.59	5.708
Valid N (listwise)	107				

Lampiran 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		107	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.96933578	
Most Extreme Differences	Absolute	.063	
	Positive	.041	
	Negative	-.063	
Test Statistic		.063	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.376	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.364
		Upper Bound	.389

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 309785051.

Lampiran 7 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.248	5.377		.418	.677		
	Literasi Akuntansi	.431	.076	.423	5.648	.000	.828	1.207
	Literasi Keuangan	.557	.097	.432	5.760	.000	.828	1.207

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Literasi Akuntansi	Literasi Keuangan
1	1	2.982	1.000	.00	.00	.00
	2	.016	13.703	.07	.93	.03

3	.002	34.806	.93	.06	.97
---	------	--------	-----	-----	-----

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Lampiran 8 Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.921	3.326		2.081	.040
	Literasi Akuntansi	.054	.047	.121	1.139	.257
	Literasi Keuangan	-.093	.060	-.165	-1.548	.125

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 9 Uji Analisis Regresi Linier Berganda
(UJI T, F, KOEFISIEN DETERMINASI)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.516	.507	4.007

- a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Literasi Akuntansi
b. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1783.810	2	891.905	55.541	.000 ^b
	Residual	1670.096	104	16.059		
	Total	3453.907	106			

- a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Literasi Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.248	5.377		.418	.677
	Literasi Akuntansi	.431	.076	.423	5.648	.000
	Literasi Keuangan	.557	.097	.432	5.760	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

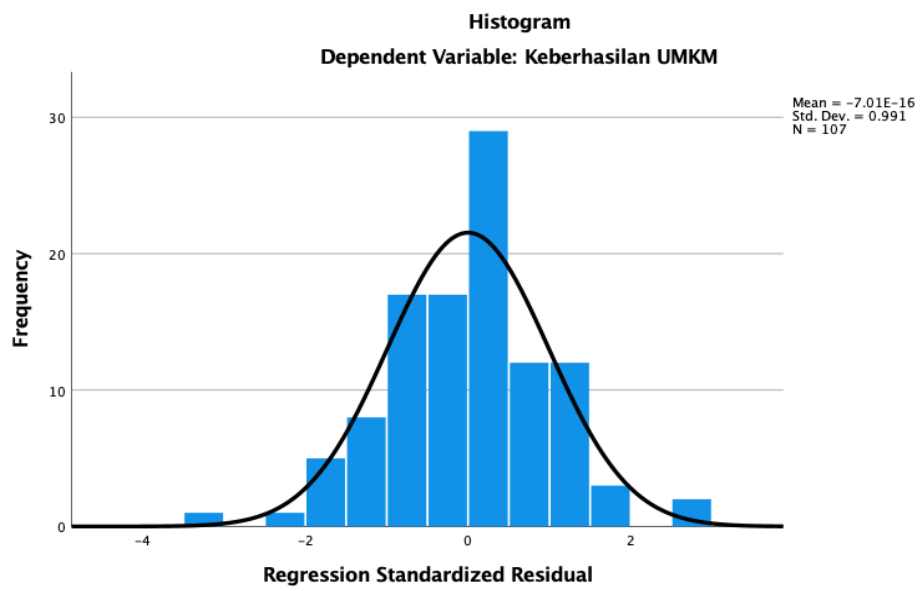
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	40.56	58.34	50.59	4.102	107
Std. Predicted Value	-2.445	1.889	.000	1.000	107
Standard Error of Predicted Value	.389	1.300	.646	.183	107
Adjusted Predicted Value	40.60	58.31	50.60	4.098	107
Residual	-13.237	11.298	.000	3.969	107
Std. Residual	-3.303	2.819	.000	.991	107
Stud. Residual	-3.349	2.889	-.001	1.007	107

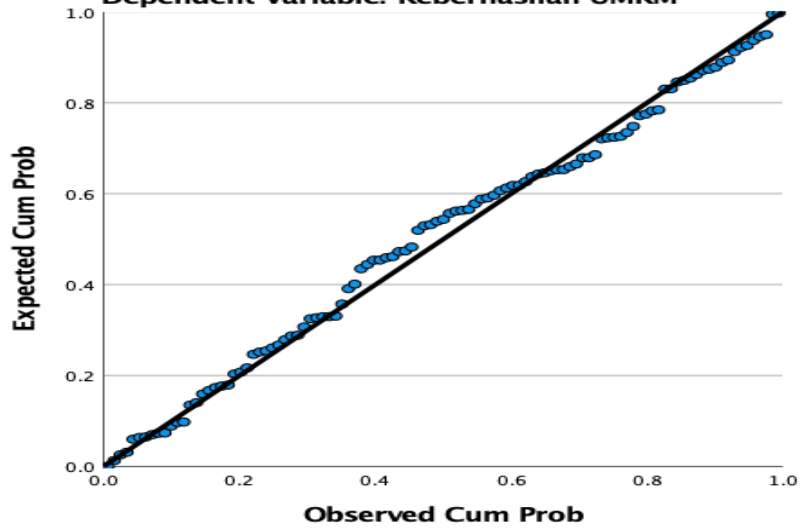
Deleted Residual	-13.608	11.865	-.009	4.103	107
Stud. Deleted Residual	-3.529	2.998	-.002	1.021	107
Mahal. Distance	.010	10.165	1.981	1.746	107
Cook's Distance	.000	.152	.011	.025	107
Centered Leverage Value	.000	.096	.019	.016	107

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Keberhasilan UMKM



Scatterplot
Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

